PENGARUH *SELF CONTROL*, ASERTIVITAS DAN *HARDINESS* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Oleh :

Rohmaya Chusnul Nurlatifah

NIM. : 16913060

Pembimbing:

Dr. H. Fuad Nashori, M. Si. M. Ag., Psikolog

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana

Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohmaya Chusnul Nurlatifah

NIM : 16913060

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul Tesis :**PENGARUH *SELF CONTROL*, ASERTIVITAS DAN *HARDINESS* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah plagiasi, maka saya siap dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sesuai dengan peraturan yang berlaku"

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Yang menyatakan,



Rohmaya Chusnul Nurlatifah

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1741/PS-MSI/ND/IV/2018

TESIS berjudul : **PENGARUH *SELF CONTROL, ASERTIVITAS* DAN *HARDINESS* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Rohmaya Chusnul Nurlatifah

NIM : 16913060

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 April 2018
Ketua,

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 1173/PS-MSI/Peng./IV/2018

TESIS berjudul : **PENGARUH *SELF CONTROL*, ASERTIVITAS DAN *HARDINESS* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Rohmaya Chusnul Nurlatifah

N. I. M. : 16913060

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Yogyakarta, 20 April 2018
Ketua,

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Rohmaya Chusnul Nurlatifah
Tempat/tgl lahir : Wonogiri, 10 Juni 1994
N. I. M. : 16913060
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENGARUH *SELF CONTROL*, ASERTIVITAS DAN *HARDINESS* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

Ketua	: Dr. Hujair AH Sanaky, MSI	(.....)
Sekretaris	: Dr. Yusdani, M.Ag.	(.....)
Pembimbing	: Dr. H. Fuad Nashori, M.Si., M.Ag., Psikolog	(.....)
Penguji	: Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd.	(.....)
Penguji	: Dr. Junanah, MIS.	(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 April 2018
Pukul : 15.00 – 16.00 WIB.
Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

PERSETUJUAN

Judul Tesis :PENGARUH *SELF CONTROL*, ASERTIVITAS DAN *HARDINESS* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Nama : Rohmaya Chusnul Nurlatifah

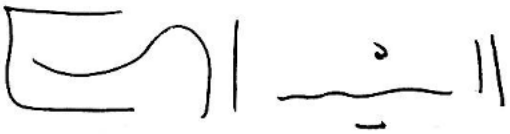
NIM : 16913060

Konsentrasi : Pendidikan Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Pembimbing,



Dr. H. Fuad Nashori, M. Si. M. Ag., Psikolog

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Dipersembahkan Untuk :

1. Almamater Tercinta Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

2. Kedua orang tua Ibu Triyarsi dan Bapak Imam, semoga mereka terus dalam lindungan ridha Allah dan senantiasa diberkahi hari-harinya.

3. Saudaraku Didik Indriyatno, Nurul Maisyaroh, Lutfi Rochman, dan Fitri Nur Hidayah, semoga mereka terus dalam lindungan ridha Allah dan senantiasa diberkahi hari-harinya.

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ

"Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain" (Al-Insyirah : 7).

ABSTRAK

PENGARUH *SELF CONTROL*, ASERTIVITAS DAN *HARDINESS* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Rohmaya Chusnul Nurlatifah

NIM. 16913060

Prokrastinasi adalah penundaan yang disengaja dan berulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam perjalanan kerja. Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah kondisi psikologis individu. Rumusan masalah penelitian ini yaitu seberapa tinggi pengaruh *self control*, asertivitas, dan *hardiness* secara simultan dan parsial terhadap prokrastinasi pada mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh self control, asertivitas, dan hardines simultan dan parsial terhadap prokrastinasi pada mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Psikologi UII Yogyakarta angkatan tahun 2011 sampai 2017. Sampel penelitian ini adalah 110 responden dengan teknik Non probability sampling dengan Quota sampling.. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisisnya menggunakan analisis regresi yang didukung oleh uji normalitas, uji multicolonierity, heteroskedasitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara self control, asertivitas, dan hardiness terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Psikologi UII Yogyakarta. Kontribusi variabel self control, asertivitas, dan hardiness terhadap prokrastinasi akademik adalah 92,3%. Sedangkan konstribusi parsial variabel independen terhadap prokrastinasi akademik yaitu variabel *self control* sebesar 86.8%, variabel asertivitas sebesar 86.5%, variabel hardiness sebesar 35.7%.

Kata kunci: Prokrastinasi akademik, self control, Asertivitas, dan Hardiness.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF-CONTROL, ASERTIVENESS, AND HARDINESS TO THE PROCRASTINATION OF STUDENT ACADEMIC STUDY OF PSYCHOLOGY PROGRAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Rohmaya Chusnul Nurlatifah
Student Registration Number. 16913060

Procrastination is a deliberate and repeated delays of the main activity, by performing other unnecessary activities in the course of work. Academic procrastination is influenced by many factors. One of the factors that can affect academic procrastination is the individual psychological condition. The formulation of this research problem is how high the influence of self control, asertivitas, and hardiness simultaneously and partially to procrastination on student of Psychology Study Program UII Yogyakarta. The purpose of this study is to determine the influence of self control, assertiveness, and hardines simultaneous and partial to procrastination on students UII Psychology Studies Program Yogyakarta

This research is a quantitative research. The population of this research is all student of Psychology UII Yogyakarta from year 2011 until 2017. This research involved 110 respondents as the research sample through non probability sampling with Quota sampling. The data were collected using questioner and analyzed by regression analysis supported by normality test, multicolonierity, heteroscedicity, and autocorrelation tests.

It is revealed that there is a negative and significant influence between self-control, assertiveness, and hardiness toward academic procrastination of Psychology students of UII Yogyakarta. The contribution of self-control, assertiveness, and hardiness toward academic procrastination is 92,3%. While the partial contribution of independent variable to academic procrastination is self control variable equal to 86.8%, assertivity variable equal to 86.5%, hardiness variable equal to 35.7%.

Keywords: Academic Procrastination, Self-control, Assertiveness, and Hardiness.

March 13, 2018

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

A. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*Muta’addodah*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

B. Ta’marbuṭah diakhir kata

Transliterasi untuk ta’marbutah ada dua:

1. Bila Ta’marbutah dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Kententuan ini tidak diperlukan,bila kata-kata arab yang mudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang "*al"* serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	*Kramah al-auliya'*

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakat al-fitr*

C. Vokal pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	*Fathah*	A	A
◌ِ	*Kasrah*	I	-I
◌ُ	*Dhammah*	U	U

D. Vokal Panjang

1	*Fathah +alif*	Ditulis	Ā
	جا هلية	Ditulis	*Jahiliyah*
2	*Fathah +ya'* mati	Ditulis	Ā
	تنس	Ditulis	*Tansa*
3	*Kasrah +ya'* mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	*Karim*
4	*Dammah* + *wawu* mati	Ditulis	Ű
	فروض	Ditulis	*Furud*

E. Vokal Rangkap

1	*Fathah + ya'* mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2	*Fathah + wawu* mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعد ت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*La'in syakartum*

G. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

السماء	Ditulis	*As-sama'*
الشمس	Diulis	Asy-syams

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

القران	Ditulis	*al-Qur'an*
القيا س	Ditulis	*Al-Qiyas*

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kaimat

ditulis menurut bunyi atau pengucapkannya

ذرى الفروض	Ditulis	*Zawi al-furud*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as-sunnah*

I. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا	*Rabbana*
نزّلَ	*Nazzala*
البِرّ	*Al-birr*
الحَجّ	*Al-hajj*

J. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَأْخُذُوْنَ	*ta'khużūna*
اَلنَّوْءُ	*an-nau'*
شَيْئٌ	*syai'un*
إِنَّ	*Inna*
أُمِرْتُ	*Umirtu*
أَكَلَ	*Akala*

K. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيرُ الرَّازِقِيْنَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqĭn Wa innallāha lahuwa khairrāziqĭn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almĭzān Wa auf al-kaila wal mĭzān
إِبرَاهِيْمُ الْخَلِيْل	Ibrāhĭm al-Khalĭl Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهاَ وَمُرْسَاهاَ	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَللهِ عَلَىَ النّاسِ حِجُّ الْبيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭlā

L. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażĭ bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ	Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَاٰهُ بِالأُفُقِ الْمُبِيْنِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubĭn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubĭn
الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamĭn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamĭn

M. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ اَشْهَدُاَنْ لَّااِلٰه اِلاَّالله وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًارَّسُوْلُ الله وَالصلاَ ة

والسَلاَمُ عَلى اَشْرَفِ لْأَ نْبِيَا ء وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلى اٰلِهِ وَأَصْحَا بِه اَجْمَعِيْن .امّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul Pengaruh *Self Control*, Asertivitas dan *Hardiness* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada baginda nabi, nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Penulisan tesis ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.Hum., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta beserta seuruh civitas akademika.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
3. Bapak Dr. Hujair Sanaky, MSI selaku Ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta

4. Bapak Dr. Yusdani, M. Ag. Selaku Sekretaris Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
5. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, M. Si. M. Ag., Psikolog selaku Pembimbing tesis
6. Segenap staff PPS MSI UII yang selalu memberikan informasi selama perkuliahan dan selama menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan ridho serta dukungan moral maupun materi dalam penyusunan tesis ini.
8. Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam yang memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini dalam bertukar pendapat.
10. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan tesis ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Penulis,

Rohmaya Chusnul Nurlatifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN TIM PENGUJI iv

NOTA DINAS v

PERSETUJUAN vi

PERSEMBAHAN vii

MOTTO viii

ABSTRAK ix

ABSTRACT xx

TRANSLITERASI xi

KATA PENGANTAR xviii

DAFTAR ISI xx

DAFTAR TABEL xxii

DAFTAR LAMPIRAN xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

D. Sistematika Pembahasan 8

BAB II KAJIAN PENELTIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Penelitian Terdahulu 10

B. Landasan Teori 22

C. Hipotesis Penelitian 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 36

B. Subjek dan Objek Penelitian..... 36

C. Tempat dan Waktu Penelitian..... 37

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian 37

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Penentuan Sampling 40

F. Instrumen Penelitian 41

G. Teknik Pengumpulan Data 42

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 46

I. Uji Asumsi Klasik 48

J. Teknik Analisis Data..... 50

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya 53

B. Hasil Penelitian 62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 102

B. Saran..... 102

C. Keterbatasan Penelitian 104

DAFTAR PUSTAKA 105

LAMPIRAN-LAMPIRAN 109

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Skala Likert *41*

Tabel 2 : Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik..... *43*

Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen *Self Control*..... *43*

Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Asertivitas..... *44*

Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen Hardiness *44*

Tabel 6 : Jumlah Mahasiswa Program Studi Psikologi *62*

Tabel 7 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia *63*

Tabel 8 : Karakteristik Responden Berdasarkan Semester *64*

Tabel 9 : Karakteristik Responden Berdasarkan Aktivitas *64*

Tabel 10 : Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal *65*

Tabel 11 : Deskrptif Statistik *66*

Tabel 12 : Kriteria Skor Prokrastinasi *67*

Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Prokrastinasi *68*

Tabel 14 : Kriteria Skor *Self Control* *69*

Tabel 15 : Distribusi Frekuensi *Self Control* *70*

Tabel 16 : Kriteria Skor Asertivitas..... *72*

Tabel 17 : Distribusi Frekuensi Asertivitas *72*

Tabel 18 : Kriteria Skor Hardiness..... *74*

Tabel 19 : Distribusi Frekuensi Hardiness..... *74*

Tabel 20 : Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Akademik *76*

Tabel 21 : Hasil Uji Validitas *Self Control*..... *77*

Tabel 22 : Hasil Uji Validitas Asertivitas..... *78*

Tabel 23 : Hasil Uji Validitas Hardiness *79*

Tabel 24 : Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik..... *80*

Tabel 25 : Hasil Uji Reliabilitas *Self Control* *80*
Tabel 26 : Hasil Uji Reliabilitas Asertivitas *81*
Tabel 27 : Hasil Uji Reliabilitas Hardiness..... *81*
Tabel 28 : Hasil Uji Normalitas *82*
Tabel 29 : Hasil Uji Multikolonieritas..... *83*
Tabel 30 : Hasil Heteroskedastisitas..... *84*
Tabel 31 : Hasil Uji Autokorelasi..... *85*
Tabel 32 : Hasil Uji Regresi *86*
Tabel 33 : Hasil Uji Determinasi..... *87*
Tabel 34 : Hasil Uji Statistik F..... *88*
Tabel 35 : Hasil Uji Statistik t..... *89*
Tabel 36 : Konstribusi *Self Control* *90*
Tabel 37 : Konstribusi Asertivitas..... *91*
Tabel 38 : Konstribusi Hardiness *91*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Instrumen Penelitian 109

Lampiran 2 : Skor Hasil Penelitian..... 115

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Instrumen..... 127

Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 131

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik.....132

Lampiran 6 : Uji Hipotesis 134

Lampiran 7 : Uji Deskriptif Statistik 136

Lampiran 8 : Uji Frekuensi 137

Lampiran 9 : Uji Deskriptif Responden.....141

Lampiran 10 : Curiculum Vitae.....145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia.Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.[1]

Melalui pendidikan seseorang dapat belajar. Belajar itu sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Belajar merupakan suatu proses, yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku. Ini berarti setelah belajar individu mengalami perubahan dalam perilakunya. Seperti yang kita ketahui, di era yang semakin modern ini belajar sudah menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam menentukan langkah hidup selanjutnya. Belajar tidak mengenal batas, waktu dan usia. Belajar merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus sepanjang kehidupan makhluk hidup. Salah satu kelompok yang sedang belajar adalah mahasiswa.

[1]Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan, (* Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 1

Mahasiswa yang menjalani proses belajar di perguruan tinggi pasti memiliki harapan-harapan tertentu. Harapan itu muncul dari berbagai sisi, baik dari diri individu tersebut ataupun dari lingkungan seperti keluarga, instansi pendidikan, dan profesi. Salah satu harapannya adalah lulus tepat waktu dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Untuk lulus tepat waktu, mahasiswa haruslah memenuhi mata kuliah dan jumlah SKS sesuai dengan ketentuan yang ada pada setiap universitas. Selain itu mahasiswa masih dibebani dengan tugas akhir atau skripsi menginjak semester tujuh atau delapan.

Setiap mahasiswa pasti menginginkan indeks prestasi (IP) yang bagus pada setiap semesternya. Akan tetapi untuk memperoleh IPK yang bagus tentunya tidak mudah. Mahasiswa harus memenuhi tugas-tugas yang diberikan oleh dosen mereka. Kebanyakan mahasiswa tidak menyukai banyaknya tugas yang diberikan oleh setiap dosen, sehingga menyebabkan mereka menunda pengerjaan tugas tersebut dan keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Penundaan dalam pengerjaan tugas ini disebut dengan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi didefinisikan sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas.[2] Prokrastinasi akademik adalah penundaan tugas yang dilakukan oleh seseorang dan berulang-ulang. Dalam pengejaan, kebanyakan dari mahasiswa melakukan hal tersebut. Penundaan tugas tersebut disebabkan banyak faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

[2]Ghufron dan Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 155

Banyak penelitian yang mengungkapkan terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Beberapa dari hasil penelitian tentang adanya prokrastinasi akademik pada mahasiswa diantaranya adalah Solomon dan Rothblum melakukan penelitian di salah satu Universitas di Amerika Serikat dengan jumlah subjek sebanyak 322 orang. Data prokrastinasi tugas akademik terungkap bahwa 46% subjek penelitian melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan tugas. Rizvi, dkk juga melakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik ditinjau dari pusat kendali dan efikasi diri pada 111 Mahasiswa Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Hasil menunjukkan bahwa 20,38% mahasiswa telah melakukan prokrastinasi akademik dan didapat hubungan positif antara pusat kendali eksternal dengan prokrastinasi akademik.[3] Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Satya Pratiwi bahwa pada angkatan 2009-2011 Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah terdapat 16,7% yang mengaku melakukan kecenderungan prokrastinasi akademik dengan kategori sangat tinggi, terdapat 10% mahasiswa yang melakukan kecenderungan prokrastinasi akadmik dengan kategori tinggi, 48,3% mahasiswa melakukan kecenderungan prokrastinasi akademik dengan kategori sedang, dan juga 25% mahasiswa melakukan kecenderungan prokrastinasi akademik dengan kategori kurang.

Angka persentase keterlambatan lulus di Universitas Islam Indonesia tahun 2000 mencapai angka 23,08%. Data terbaru (2003) yang penulis dapatkan dari Biro Akademik dan Adminlstrasi Kemahasiswaan (BAAK) Ul1 terdapat 29,24 %

[3]Ramadhani, Puput. 2013. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Smp Negeri 2 Anggana. *Jurnal Psikologi.* Vol. 1 no 2. 2013

(5655 dari keseluruhan mahasiswa Ull) mahasiswa UII belum dapat menyelesaikan kuliahnya sete1ah menjalani masa kuliah empat tahun. Hasil penelitian Wiwit dan Qurotul pada tahun 2008 menunjukkan prokrastinasi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia pada saat mengerjakan skripsi berada pada kategori sedang.[4]

Adanya kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi Psikologi Universitas Universitas Islam Indonesia juga dibuktikan dengan hasil pra survey yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang mengacu pada indikator prokrastinasi akademik menurut Ferrari yaitu sebagai berikut: (1) penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi; (2) keterlambatan dalam mengerjakan tugas; (3) kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual; (4) melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Dari hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 28 September 2017 dapat disimpulkan bahwa pada mahasiswa program studi Psikologi Universitas Islam Indonesia terdapat 20% yang mengaku melakukan kecenderungan prokrastinasi akademik dengan kategori sangat tinggi, terdapat 10% mahasiswa yang melakukan kecenderungan prokrastinasi akademik dengan kategori tinggi, 45% mahasiswa melakukan kecenderungan prokrastinasi akademik dengan kategori sedang, dan juga 25% mahasiswa melakukan kecenderungan prokrastinasi akademik dengan kategori kurang. Jadi, dapat di simpulkan dari 100% terdapat 75% atau dari 30

[4]Wiwit Atiningsih dan Qurotul Uyun. Hubungan Antara Kesabaran Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Naskah Publikasi*. Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta , 2008. Hlm. 3-8

mahasiswa terdapat 23 mahasiswa yang melakukan kecenderungan prokrastinasi akademik dalam kategori sangat tinggi hingga sedang.

Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: pertama faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang meliputi kepercayaan diri, kontrol diri, *self efficacy*, motivasi, regulasi diri, kesadaran diri dan *self critical*, kedua faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu yang ikut menyebabkan terjadinya kecenderungan terjadinya prokrastinasi akademik. Yang meliputi gaya pengasuhan orang tua dan kondisi atau lingkungan yang toleran.[5]

Kondisi psikologis seseorang sangat berpengaruh terhadap kecenderungan terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi. Ketika kondisi psikologis seseorang baik maka akan mempunyai kesadaran yang tinggi untuk segera mengerjakan tugas mereka dan meminimalisasi terjadinya penundaan tugas atau prokrastinasi akademik mahasiswa. Sedangkan kondisi psikologis seseorang yang sedang kurang baik akan menyebabkan kecenderungan terjadinya prokrastinasi akademik. Di antara kondisi psikologis seseorang adalah *self control*, asertivitas, serta *hardiness* yang mana akan berpengaruh tehadap terjadinya kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Hardiness erat kaitannya dengan stress dan prokrastinasi. Penyebab stres dapat berasal dari dalam diri individu yaitu, usia, kondisi fisik, dan faktor

[5]Rachmahana, R.S. 2001. *Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. Psikodimensia; Kajian Ilmiah Psikologi.* Vol.2 No. 3 (hlm.132-137)

kepribadian, serta berasal dari luar diri individu baik dari lingkungan keluarga, lingkungan kerja, cita-cita maupun ambisi. Di sisi lain stres memiliki kaitan dengan prokrastinasi akademik, karena seperti disebutkan di atas, stres adalah salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku prokrastinasi. Tampak bahwa hardiness dan prokrastinasi saling terhubung satu sama lain, tingkat hardiness yang tinggi dapat mengurangi perilaku prokrastinasi.[6]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self Control* mempengaruhi prokrastinasi akademik. Hal ini sesuai dengan penelitian Catriyona Endriyanto pada tahun 2014 tentang Hubungan antara *Self Control* dan Prokrastinasi Akademik berdasarkan TMT. Pada penelitian ini ditemukan adanya korelasi negatif antara *self control* dan prokrastinasi akademik.[7] Dari penelitian Catriyona dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara *self control* dan prokrastinasi akademik.

Faktor lain yang mempengaruh prokrastinasi akademik adalah asertivitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogi Adi Prakoso pada tahun 2013 tentang Hubungan antara Asertivitas dengan Prokrastinasi Mahasiswa Psikologi Ubaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara asertivitas dengan prokrastinasi.[8] Dari hasil penelitian Yogi Adi Prakoso dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara asertivitas dengan prokrastinasi.

---

[6] *Ibid.,*

[7] Catriyona Endriyanto, Hubungan antara *Self Control* dan Prokrastinasi Akademik berdasarkan TMT. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.3 No.1 .2014.

[8] Yogi Adi Prakoso. Hubungan antara Asertivitas dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Psikologi Ubaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1*. 2013.

Dari latar belakang diatas kondisi psikologis dapat menjadi salah satu faktor penyebab kecenderungan prokrastinasi akademik, dalam penelitian ini mencoba untuk mencari pengaruh *self control*, asertivitas, dan *hardiness* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dimana antara keduanya ini berlawanan. Semakin baik tingkat kondisi psikologis maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti "apakah ada pengaruh *self control*, asertivitas, dan *hardiness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Seberapa tinggi pengaruh *self control*, asertivitas, dan *hardiness* secara simultan dan parsial terhadap prokrastinasi pada mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam secara empirik berdasarkan teori yang sudah ada tentang pengaruh *self control*, asertivitas, dan *hardiness* secara simultan dan parsial terhadap prokrastinasi pada mahasiswa Program Studi Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII Yogyakarta.

2. Manfaat Peneltian

Dalam penelitian ini diharapkan selalu ada manfaat yang akan diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Secara teoritis mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam dalam bidang psikologi pendidikan dan perkembangan khususnya berkaitan dengan prokrastinasi akademik. Selain itu hasil penelitian dapat dijadikan sumber bacaan lagi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan prokrastinasi akademik.

b. Secara praktis untuk memberikan acuan yang kongkrit tentang bagaimana seharusnya mahasiswa pada saat menghadapi skripsi. Penelitian ini dapat memperlihatkan bagaimana kondisi psikologis seseorang akan mempengaruhi kecenderungan prokrastinasi akademik saat menempuh pendidikan. Dengan demikian dapat membantu pihak-pihak yang terkait (seperti orang tua dan individu) untuk meminimalisir kecenderungan prokrastinasi akademik.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi tesis, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut :

Bagian awal tesis ini terdiri dari : sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pengesahan, halaman tim penguji ujian tesis, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto dan halaman persembahan,

halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian isi tesis adalah bagian inti dari laporan penelitian yang meliputi Bab I yaitu pendahuluan, pada bab ini akan membahas tentang berbagai ketentuan format sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Bab II yaitu kajian penelitian terdahulu, landasan teori, dan hipotesis.. Bab III yaitu metode penelitian. Bab IV yaitu berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab V yaitu penutup, bab kelima ini merupakan bab yang berisi tentang Kesimpulan, Saran-saran, dan Penutup. Bagian akhir tesis ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI/KERANGKA TEORI, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, penelitian penulis yang berjudul pengaruh *self control*, asertivitas, dan *hardiness* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada penelitian yang senada dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Nela Regar, Ide Bagus, dan Nadia Susanto meneliti tentang Prokrastinasi Akademik dan *Self control* pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, penelitian ini dilakukan pada tahun 2013. Penelitian ini ingin menguji kesesuaian TMT dalam menjelaskan pola hubungan antara *self-control* dan prokrastinasi, baik secara umum maupun dalam pengerjaan skripsi.Subjek penelitian adalah 157 mahasiswa psikologi yang sedang mengerjakan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-control* memiliki korelasi negatif dengan prokrastinasi umum (r=-0,663) dan skripsi (r=-0,504).[1]

[1]Nela Regar,dkk.," Prokrastinasi Akademik dan *Self control* pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*", Jurnal Psikologi*, Vol. X, No. 3, (Juni 2013), Surabaya : Program Pascasarjana Universitas Surabaya, hlm. 56-63

2. Peneletian yang dilakukan oleh Annisa Rosni tentang Hubungan *Self Efficacy* Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk melihat hubungan self efficacy akademik dengan prokrastinasi akademik pada 210 mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Penelitian ini menggunakan alat ukur *Academic Procrastination Scale* dan *Academic Self Efficacy*. Berdasarkan uji korelasi ditemukan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi (r= -0,059, p= 0,398). Berdasarkan perhitungan uji beda yang dilakukan prokrastinasi akademik memiliki perbedaan yang signifikan berdasarkan usia, jenis kelamin, tahun masuk, tempat tinggal, dan kegiatan. Sedangkan untuk self efficacy akademik memiliki perbedaan berdasarkan usia, tahun masuk, hambatan dan kegiatan.[2]

3. Rindra Risdiantoro, Iswinarti, Nida Hasanati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang meneliti tentang Hubungan Prokrastinasi Akademik, Stres Akademik dan Kepuasan Hidup Mahasiswa, penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan subjek penelitian mahasiswa di kota Malang dengan sampel 210 mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan *College Student Satisfaction Questionnaire,*

[2] Annisa Rosni tentang Hubungan *Self Efficacy* Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi *Jurnal Ilmiah Psikologi Desember 2016, Vol. 3, No. 2*, Hlm: 191 - 200

Academic Procrastination Scale dan *Academic Stress Scale.*Analisis data menggunakan *Path Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan prokrastinasi akademik dengan kepuasan hidup mahasiswa (r = -0,188; p < 0,01). Stres akademik tidak sebagai mediasi hubungan prokrastinasi akademik dengan kepuasan hidup mahasiswa.[3]

4. Rico Septian Avico dan Mujidin mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan yang meneliti tentang Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bengkulu yang Bersekolah Di Yogyakarta, penelitian dilakukan pada tahun 2014.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa bengkulu yang bersekolah di yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, data berupa skor diambil menggunakan skala konformitas dan skala prokrastinasi akademik. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan komputer program SPSS versi 16,0*for Windows*. Analisis korelasi *product moment* menghasilkan (r)sebesar 0,564 dengan (p) taraf signifikan 0,000 (p < 0,01) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Provinsi Bengkulu yang bersekolah di Yogyakarta. Hasil analisis juga menunjukan

[3]Rindra Risdiantoro, dkk., "Hubungan Prokrastinasi Akademik, Stres Akademik dan Kepuasan Hidup Mahasiswa, penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Malang", *Jurnal Psikologi*, Vol. I, No. 1, (Juni 2016), Malang : Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, hlm. 60-78

koefisien determinasi (r2) yang diperoleh (r2) sebesar 0,318. Mayoritas subyek penelitian (55%) memiliki konformitas dalam kategori sedang dan mayoritas subyek penelitian (36,61%) memiliki prokrastinasi akademik dalam kategori rendah. Bedasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bengkulu.[4]

5. Restu Pangersa Ramadhan, Hendri Winata yang meneliti tentang Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa, penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian tentang pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa di Salah satu SMK swasta di Bandung. Metode penelitian ini menggunakan metode survey explanasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 di salah satu SMK swasta di Bandung yang telah tersertifikasi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket yang dikembangkan dengan menggunakan model skala yang diadaptasi dari responden.Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisa data menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berada pada kategori hampir tinggi, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar

[4]Rico Septian Avico dan Mujidin, "Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bengkulu yang Bersekolah Di Yogyakarta,".*Jurnal Psikologi*, Vol. I, No. 1, (Desember 2014), Yogyakarta :Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, hlm. 155-167

administrasi perkantorann kelas XI Administrasi Perkantoran 2 di salah satu SMK swasta di Bandung berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sederhana, diperoleh hasil bahwa prokrastinasi akademik baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.Artikel ini menyarankan agar pihak guru lebih memperhatikan perilaku siswa yang memiliki kecenderungan atau ciri-ciri prokrastinasi akademik dalam penerapan pembelajaran untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa agar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa dapat meningkatkan prestasi belajar-nya.[5]

6. Penelitian yang dilakukan oleh Iredho Fani tentang Hubungan Antara Motivasi Dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pascasarjana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan prokastinasi akademik pada mahasiswa pascasarjana. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak tiga puluh mahasiswa pasca sarjana jenjang magister di salah satu Sekolah Pascasarjana di Jakarta yang dipilih secara acak dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan skala sebagai alat pengumpulan data yaitu skala motivasi akademik dan skala prokastinasi akademik. Data dianalisis meggunakan korelasi product moment. Hasil

[5]Restu Pangersa Ramadhan, Hendri Winata, "Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, (Desember 2016), Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 163-169.

penelitian menujukkan nilai koefisien korelasi nilai (r) sebesar 0,348 dengan (p) sebesar 0,059 ($p \geq 0,05$) artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa pascasarjana jenjang Magister. Motivasi akademik pada individu tidak berpengaruh dalam menurunkan atau meningkatkan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa [6]

7. Suharnan yang meneliti tentang Korelasi Antara Konsep Diri Dan Stress Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan korelasi antara konsep diri dan stress dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Subjek penelitian berjumlah 337 mahasiswa fakultas psikologi Universitas Wisnuwardana. Data penelitian diperoleh melalui skala konsep diri, skala stress dan skala prokrastinasi akademik. Data tersebut dianalisis dengan program SPSS for Windows 17, program regresi kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi parsial. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konsep diri dan stress berkorelasi dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa konsep diri berkorelasi negatif dengan prokrastinasi akademik, sementara yang lain yakni stress tidak berkorelasi dengan prokrastinasi akademik.[7]

[6]Iredho Fani. Hubungan Antara Motivasi Dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pascasarjana. *Jurnal Psikologi Vol. 12 No. 1* . hlm. 39-44.

[7] Suharnan. Korelasi Antara Konsep Diri Dan Stress Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Indonesia September 2012, Vol. 1, No. 2*, hlm 114-121.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriya dan Lukmawati yang meneliti tentang Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Mitra Adiguna Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik apakah ada hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik. Regulasi diri adalah variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya adalah prokrastinasi akademik. Populasi dalam penelitian ini yaitu 190 orang mahasiswa Prodi DIII Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang, dan sampelnya adalah 123 orang Prodi DIII Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang. Hasil analisis yang diperoleh koefisien korelasi sebesar r= -0,755 dan signifikansi p= 0,000, berarti p<0,01 sehingga hipotesis terbukti atau diterima, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang.[8]

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Wiranti dan Supriyadi, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing terhadap prokrastinasi akadamik pada mahasiswa. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Udayana sebanyak 98 orang dengan metode pengambilan sampelnya yaitu simple random. Penelitian ini menggunakan validitas isi dan perhitungan

[8]Fitriya dan Lukmawati. Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Mitra Adiguna Palembang. *Jurnal Psikologi Islami Vol. 2 No. 1 Juni 2016*

reliabilitas Cronbach Alpha. Alat ukur yang digunakan adalah skala efikasi diri (18 aitem; rxx` = 0,780), skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi (22 aitem; rxx` = 0.929) dan skala prokrastinasi akademik (33 aitem; rxx` = 0.955). Data diolah dengan analisis regresi linier ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Universitas Udayana (r = 0,695; p = 0,000). Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,483 yang berarti sumbangan efektif dari variabel efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing terhadap variabel prokrastinasi akademik sebesar 48,3%.[9]

10. Yudistiro, yang meneliti tentang Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Yang Aktif Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Pada Siswa SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif.Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 20 Samarinda.Metode pengumpulan data yang dimaksud pada penelitian ini adalah menggunakan data pribadi subjek dan alat pengukuran atau instrumen.Alat pengukuran atau instrumen yang digunakan ada dua macam yaitu alat ukur prokrastinasi akademik dan prestasi belajar.Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan

[9]Ni Nyoman Wiranti dan Supriyadi. Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Terhadap Prokrastinasi Akadamik Pada Mahasiswa Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana 2015, Vol. 2, No. 1*, hlm. 100-112

antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar pada siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pada siswa SMK Negeri 20 Samarinda tahun pembelajaran 2015/2016.[10]

11. Penelitian yang dilakukan oleh Puswanti tentang Upaya Mereduksi Prokrastinasi Akademik Melalui Konseling Kelompok Melalui Pendekatan Behavioristik Pada Siswa SMK , hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata prokrastinasi akademik siswa menurun setelah mendapatkan tindakan bimbingan konseling dari pihak sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan pendekatan behavioristik efektif digunakan untuk mereduksi prokrastinasi akademik siswa SMK. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi konselor untuk membantu siswa mereduksi prokrastinasi akademik melalui konseling kelompok dengan pendekatan behavioristic.[11]

12. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahayu dan Muhammad Rozikan tentang Pengaruh Lanyanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMK Perintis 29 Ungaran Tahun Ajaran 2014/2015, hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan

[10]Yudistiro,"Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Yang Aktif Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Pada Siswa SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016)". *Jurnal Psikologi Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 02, No. 02, (Agustus 2016), Surabaya :Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya , hlm. 72.

[11] Puswanti. Upaya Mereduksi Prokrastinasi Akademik Melalui Konseling Kelompok Melalui Pendekatan Behavioristik Pada Siswa SMK . *Jurnal Psikopedia Universitas Ahmad Dahlan. Vol. 3, No.1*. Tahun 2014

behavioral terhadap penurunan perilaku prokrastinasi akademik siswa. Prokrastinasi akademik menurun setelah dilakukan bimbingan konseling. [12]

13. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz dan Pambudi Rahardjo tentang Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun akademik 2011/2012. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun akademik 2011/2012 terdiri atas dua kategori yaitu faktor prokrastinasi akademik primer yang terdiri dari: *Anxiety, Time Disorganization, Poor Task Approach, Stress and Fatigue* dan faktor prokrastinasi akademik sekunder yang terdiri dari: *Low Discomfort Tolerance and Pleasure Seeking, Self-Depreciation, Environmental Disorganization* dan *Lack of Assertion.*[13]

14. Penelitian yang dilakukan oleh Hana Hanifah tentang Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas

[12]Rahayu dan Muhammad Rozikan. Pengaruh Lanyanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Xi Smk Perintis 29 Ungaran Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal. Volume 1 Nomor 1,* Oktober 2014.

[13]Abdul Aziz dan Pambudi Rahardjo. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012. *Jurnal PSYCHO IDEA, Tahun 11. No.1, Februari* 2013

Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa serta membuat alat ukur prokrastinasi akademik. Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kombinasi (mixed method dengan rancangan eksploratoris sekuensial. Penelitian dilakukan di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan jumlah responden 113 subjek yang diambil melalui teknik sampling disproportionate stratified random. Teknik analisis data kualitatif menggunakan model interaktif sedangkan data kuantitatif menggunakan analisis item Lisrel untuk mengkonfirmasi faktor mana yang memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 3 faktor yang menyebabkan prokrastinasi yaitu fisik, psikis, dan lingkungan, dengan nilai korelasi untuk analisis konfirmasi sebesar 0,50 untuk aspek fisik, 0,55 korelasi dengan aspek psikis dan 0,92 korelasi hasil aspek lingkungan.[14]

15. Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Putu Ngurah Rai, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi dari angkatan tahun 2013 sampai 2016 yang berjumlah 337 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah

[14] Hana Hanifah. Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Psympathic, Jurnal Ilmiah Psikologi Desember 2015, Vol. 2, No. 2*, Hlm: 123 - 132

183 orang dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-regulated learning* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik ditunjukkan dari nilai thitung<ttabel (-2.430< 1.653), dengan besarnya pengaruh *self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik yaitu sebesar 2,6%.[15]

Penulis telah mengadakan eksplorasi terhadap beberapa sumber untuk membendingkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih antara yang ingin penulis teliti dengan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam tinjauan pustaka ini belum ditemukan penelitian yang mempunyai variabel yang sama persis sehingga secara eksplisit penulis menemukan beberapa teori yang ada keterkaitannya dengan penelitian ini, sehingga dapat diambil sebagai bahan pokok kepustakaan.

[15]Gusti Putu Ngurah Rai. Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 10 No: 2* Tahun: 2017

B. Landasan Teori

1. Prokrastinasi Akademik

a. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin*procrastination* dengan awalan "pro" yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran "crastinus" yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi "menangguhkan" atau "menunda sampai hari berikutnya"[16]

Pada kalangan ilmuwan, istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan.[17]

Seseorang yang melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapi.Akan tetapi, mereka hanya menunda-nunda untuk mengerjakannya sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.[18]

Prokrastinasi akademik termasuk gagal melakukan kegiatan dalam kerangkawaktu yang diinginkan atau menunda sampai yang batas waktu terakhir. Menurut Ferrari prokrastinasi perilaku itu terkait dengan gagal tugas, menolak juga berpikiran lain, merasa bersalah setelah acara positif, dan memilih situasi menyenangkan, sementara penundaan putusan terkait dengan gagal menyelesaikan tugas-tugas penting, menghasut kemarahan pada orang lain. Namun, kecenderungan diri sendiri dari kegagalan untuk tugas penting dan menolak celah untuk kesenangan adalah prediktor signifikan dari putusan, perilaku, dan keseluruhan penundaan disfungsional.

---

[16]M. Nur Ghufron dan Risnawati, *Teori-teori Psikologi,*...hlm. 150
[17]*Ibid*., hlm. 151
[18]*Ibid*, hlm. 152

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan eksternal.[19]

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi.Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

1) Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue*akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Sedangkan tingkat intelegensi seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi.

2) Kondisi psikologis Individu

Trait kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang

[19]*Ibid*., hlm.159

juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi instrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk pokrastinasi akademik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi yang berasal dari luar individu sendiri.Faktor-faktor tersebut ialah pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan.

1) Gaya Pengasuhan Orang Tua

Tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tinggkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator.Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *advoidance procrastination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *advoidance procrastination* pula.

2) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan lenient prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level

sekolah, juga terletak di desa ataupun di kota tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.[20]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik ada dua, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu diantaranya gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi dalam salat adalah kondisi fisik individu dan kondisi psikologi.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu kondisi psikologi seseorang. Dalam penelitian ini akan meneliti salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa yaitu kondisi psikologi seseorang. Kondisi psikologi seseorang dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi yaitu *self control, hardiness,* dan asertivitas.

c. Indikator Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu. Berikut ini adalah keterangannya :

1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

[20]M. Nur Ghufron dan Risnawati, *Teori-teori Psikologi*,…hlm. 164

Seseorang yang melakukan prokrastinasi suka menunda-nunda dalam pengerjaan sesuatu pekerjaan atau tugas.

2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Seorang prokrastinator memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugasnya. Mereka merencanakan tugasnya dan kurang memperhatikan waktu yang tersedia.Sehingga mereka mengalami keterlambatan waktu dalam pengerjaan.Dan merasa waktu yang seharusnya cukup untuk mengerjakan tugas menjadi kurang.

3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator biasanya merasa kurang dengan waktu yang telah ditentukan. Sebelumnya mereka telah menentukan waktu untuk mengerjakan tugasnya. Merencanakan pengerjaan tugas dengan sedemikian dan mengatur waktu sesuai tugas yang akan dikerjakannya, tetapi pada prakteknya seorang prokrastinator tidak mampu mengerjakan tugas sesuai dengan rencana awal.

4) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Seorang prokrastinator biasanya lebih memilih untuk melakukan kegiatan yang dianggapnya lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas. Mengalihkan waktu untuk melakukan hal-hal seperti menonton,

membaca, bermain.Sehingga hal-hal tersebut menyita waktu untuk mengerjakan tugas-tugasnya.[21]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik akan memiliki 4 ciri tersebut,dari beberapa ciri prokrastinasi akademik di atas akan dijadikan sebagai acuan atau indikator dalam pembuatan instrumen penelitian dalam penelitian.

2. *Self Control*

a. Pengertian *Self Control*

Self control atau yang sering dikenal dengan kontrol diri yaitu merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola factor-faktor sosial yang kemudian dapat mengatur kesan yang dibuat oleh perilakunya lebih rensponsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat dan terbuka.[22]

Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya.Menurut konsep ilmiah, pengendalian emosi berarti

[21]*Ibid*., hlm. 158
[22]*Ibid*., hlm.21

mengarahkan energy emosi ke saluran ekspresi yang bermanfaat dan dapat diterima secara sosial.[23]

Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dalam lingkungan sekitarnya. Para ahli berpendapat bahwa control diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negative dari *stressor-stressor* lingkungan.[24]

Ketika berinteraksi dengan orang lain, seseorang akan berusaha menampilkan perilaku yang dianggap paling tepat bagi dirinya , yaitu perilaku yang dapat meneyelamatkan interaksinya dari akibat negative yang disesabkan karena respon yang dilakukannya. kontcontroli diperlukan guna membantu individu dalam mengatasi kemampuannya yang terbatas mengatasi berbagai hal merugikan yang mungkin terjadi yang berasal dari luar.

Calhoun dan acocella mengemukakan dua alasan yang mengharuskan individu mengontrol diri secara kontinu. Pertama, individu hidup bersama kelompok sehingga dalam memuaskan keinginannya individu harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Kedua, masyarakat mendorong

[23]*Ibid*., hlm.22
[24]*Ibid*,

individu untuk secara konstan Menyusun standar yang lebih baik bagi dirinya. Ketika berusaha memenuhi tuntutan, dibuatkan pengontrolan diri agar dalam proses pencapaian standar tersebut individu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang.[25]

Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu menegndalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya. Menurut konsep ilmiah, pengendalian emosi berarti mengarahkan energy emosi ke saluran ekspresi yang bermanfaat dan dapat diterima secara sosial. Konsep ilmiah menitik beratkan pada pengendalian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *self control* atau control diri adalah kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kea rah konsekuensi positif.

b. Ciri-ciri Pengertian *Self Control*

Untuk mengukur kontrol diri aspek-aspek yang digunakan adalah:[26]

1) Kemampuan mengontrol perilaku
2) Kemampuan mengontrol stimulus
3) Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa
4) Kemampuan menafsirkan peristiwa
5) Kemampuan mengambil keputusan

[25]*Ibid.,*
[26]*Ibid*., hlm. 31

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki kontrol diri akan memiliki lima ciri tersebut,dari beberapa ciri kontrol diri di atas akan dijadikan sebagai acuan atau indikator dalam pembuatan instrumen penelitian dalam penelitian.

3. Asertivitas

a. Pengertian Asertvitas

Menurut Jay asertivitas merupakan kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan secara jujur, tidak menyakiti orang lain dan menyakiti diri sendiri serta kita mendapatkan apa yang kita inginkan. Pengertian lain juga dinyatakan oleh Alberti dan Emmons bahwa asertivitas adalah suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun dengan tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pribadi dan pihak lain.[27]

Orang asertif mengarah pada tujuan, jujur, terbuka, penuh percaya diri.Asertivitas terkandung perilaku kesanggupan ber-masyarakat, berempati dan ber-komunikasi baik verbal maupun non verbal. Individu yang asertivitasnya tinggi sadar akan kelebihan-kelebihan yang dimiliki dan memandang kelebihan - kelebihan tersebut lebih penting dari pada kelemahannya, begitu pula sebaliknya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan asertivitas yaitu: jenis kelamin, harga diri, kebudayaan, tingkat pendidikan, tipe kepribadian dan situasi tertentu lingkungan sekitar.

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dengan asertivitas adalah kemampuan mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran kepada orang lain tanpa rasa cemas, dengan tetap

[27]*Ibid.,*

menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain dan pertimbangan positif mengenai baik dan buruknya sikap dan perilaku yang akan dimunculkan.

Perilaku asertif bukan bawaan ataupun muncul secara kebetulan pada tahap perkembangan individu, namun merupakan pola-pola yang dipelajari sebagai reaksi terhadap situasi sosial dalam kehidupannya.Menurut Alberti & Emmons perilaku asertif lebih adaptif daripada submisif atau agresif, asertif menimbulkan harga diri yang tinggi dan hubungan interpersonal yang memuaskan. Kemampuan asertif memungkinkan orang untuk mengemukakan apa yang diinginkan secara langsung dan jelas sehingga menimbulkan rasa senang dalam diri dan orang lain menilai baik.[28]

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, disimpulkan seorang yang asertif adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempertahankan hak, menyatakan perasaan, pendapat, dan keinginan pada orang lain secara langsung, terus terang, dan tegas tanpa ada rasa cemas dan tidak merugikan orang lain. Individu yang asertivitasnya tinggi akan menggunakan mekanisme pertahanan diri yang efektif dan adaptif, sedang bagi individu yang asertivitasnya rendah akan cenderung mengalami gangguan mental.

Individu yang asertif ditandai oleh kemampuan mengenal dirinya sendiri dengan baik, mengetahui kelebihan, dan kekurangnya serta

[28]*Ibid.,*

menerima semua itu seperti apa adanya sehingga pada gilirannya individu mampu merencanakan tujuan hidupnya, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, mampu mengambil keputusan. Individu yang tidak asertif cenderung bersifat emosional, tidak jujur, tidak terbuka, terhambat dan menolak diri sendiri.Remaja perlu memiliki kemampuan untuk asertif ini agar dapat mengurangi stres maupun konfliknya sehingga tidak melarikan diri ke hal-hal yang negatif.

b. Aspek-aspek Asertivitas

Menurut Alberti dan Emmons aspek-aspek asertivitas yaitu :

1) Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri
2) Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman
3) Mampu mempertahankan diri,
4) Mampu menyatakan pendapat
5) Tidak mengabaikan hak-hak orang lain.[29]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki asertivitas akan memiliki lima aspek tersebut,dari beberapa ciri sertivitas di atas akan dijadikan sebagai acuan atau indikator dalam pembuatan instrumen penelitian dalam penelitian.

[29]Wahyuni Eka Pratiwi. Pengaruh Budaya Jawa Dan Harga Diri Terhadap Asertivitas Pada RemajaSiswa Kelas Xdi Sma Negeri 3 Ponorogo. *eJournal Psikologi, Volume 3, Nomor 1*, 2015, hlm. 348-357

4. *Hardiness*

a. Pengertian *Hardiness*

Hardines merupakan kombinasi dari beberapa sikap atau perilaku yang menyumbangkan apa yang disebut dengan keberanian serta motivasi untuk melakukan yang terbaik, yang juga merupakan sebuah strategi untuk mengatasi keadaan yang penuh dengan setres, yang dapat menyebabkan bencana untuk kemudian mengubahnya menjadi kesempatan untuk berkembang.[30]

Hardiness dikenal sebagai trait atau sifat yang bertujuan untuk membedakan antara seseorang yang bekerja dengan baik dalam situasi penuh stress.[31]

Hardiness berguna untuk setiap orang agar mampu bertahan serta keluar dari kondisi penuh tekanan. Dengan sikap yang dimiliki seseorang tetap bertahan dalam kondisi tertekan akan membuat seseorang kuat dalam menghadapi segala situasi meskipun itu menyulitkan dan kemudian keluar dari situasi tersebut.

Schultz menjelaskan bahwa individu yang mempunyai tingkat hardiness yang tinggi mempunyai sikap yang membuat mereka lebih mampu dalam melawan stres. Individu yang mempunyai hardiness yang rendah dalam kondisi mempunyai ketidakyakinan akan kemampuan dalam mengendalikan situasi. Individu dengan hardiness yang rendah memandang kemampuannya rendah dan tidak berdaya serta diatur oleh nasib.Penilaian tersebut menyebabkan kurangnya pengharapan, membatasi usaha dan mudah menyerah ketika mengalami kesulitan sehingga mengakibatkan kegagalan.[32]

---

[30]Berndft, *Child Development, (New York : Holf Renehart&Winston Inc, 1992), hlm.88*

[31]*Ibid.,*

[32]Paulin Dwiana, "Pengaruh Profesionalisme, Kepribadian Hardiness, Motivasi dan Budaya Organisasi pada Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik",*E-Jurnal*, Jurnal Akuntansi. Vol.XV, No. 3, (Juni 2016), Surabaya : Universitas Udayana, hlm.1711-1739

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *hardiness*adalah sebuah tipe kepribadian yang sangatlah penting dalam kehidupan manusia, yang melibatkan strategi-strategi positif untuk dapat bertahan serta menghadapi situasi dan kondisi yang penuh tekanan.

b. Ciri-ciri *Hardiness*

Orang yang memiliki tipe kepribadian *hardiness* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:[33]

1) Kontrol

Sebuah kecenderungan untuk meyakini dirinya mampu mempengaruhi bermacam-macam peristiwa yang tidak menentu dalam hidupnya.

2) Komitmen

Kecenderungan untuk melibatkan diri dalam situasi yang sedang dihadapi.

3) Tantangan

Kecenderungan untuk meyakini bahwa perubahan-perubahan yang terjadi dalam hidup adalah sesuatu yang wajar dalam sebuah kehidupan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki tipe kepribadian *hardiness* akan memiliki tiga ciri tersebut,dari beberapa

[33]*Ibid.*, hlm. 90

ciri *hardiness* di atas akan dijadikan sebagai acuan atau indikator dalam pembuatan instrumen penelitian dalam penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.[34]

Berdasarkan kajian teoritik maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh *self control,* asertivitas, dan *hardiness* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta.

Ho : Tidak ada pengaruh *self control,* asertivitas, dan *hardiness* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta.

[34]Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Kencana, 2013), hal.79

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Menurut jenisnya penelitian ini jika dikaitkan dengan pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*).Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat.[1]Penelitian ini mengumpulkan data di Program Studi Psikologi UII Yogyakarta.

Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Tujuannya untuk melihat pengaruh *self control*, asertifitas dan hardiness terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi UII. Penelitian ini meneliti tentang hubungan antara *self control*, asertivitas, dan *hardiness* dengan prokrastinasi pada mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta.

[1]*Ibid.*, hlm. 21

C. Tempat danWaktu Penelitian

1. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Psikologi UII Yogyakarta.
2. Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penilitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.[2]

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji pengaruh *self control*, asertivitas, dan *hardiness* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta.maka variabelnya terdiri dari :

a. *Self control*
b. Asertivitas
c. *Hardiness*
d. Prokrastinasi akademik mahasiswa

Dari 4 variabel kemudian penulis kelompokkan menjadi dua kategori yaitu variabel terikat an variabel bebas.

a. Variabel bebas : *Self control*, asertivitas, dan *hardiness*

[2] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 133.

b. Variabel terikat : Prokrastinasi akademik mahasiswa

2. Definisi Operasional Variabel

a. Prokrastinasi Akedemik Mahasiswa

Prokrastinasi akademik mahasiswa yaitu penundaan yang dilakukan secara berulang – ulang saat proses pengerjaan tugas dengan melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan skripsi.

Ciri-ciri dari prokrastinasi akademik yaitu :

1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

3) Kesenjangan antara rencana dan kinerja

4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

b. *Self Control*

Self control yaitu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kea rah konsekuensi positif.

Ciri-ciri dari *self control* yaitu :

1) Kemampuan mengontrol perilaku

2) Kemampuan mengontrol stimulus

3) Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa

4) Kemampuan menafsirkan peristiwa

5) Kemampuan mengambil keputusan

c. Asertivitas

Asertivitas adalah kemampuan mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran kepada orang lain tanpa rasa cemas, dengan tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain dan pertimbangan positif mengenai baik dan buruknya sikap dan perilaku yang akan dimunculkan.

Menurut Alberti dan Emmons aspek-aspek asertivitas yaitu :

1) Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri
2) Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman
3) Mampu mempertahankan diri,
4) Mampu menyatakan pendapat
5) Tidak mengabaikan hak-hak orang lain

d. *Hardiness*

Hardiness adalah sebuah tipe kepribadian yang sangatlah penting dalam kehidupan manusia, yang melibatkan strategi-strategi positif untuk dapat bertahan serta menghadapi situasi dan kondisi yang penuh tekanan.

Orang yang memiliki tipe kepribadian *hardiness* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Kontrol
2) Komitmen
3) Tantangan

E. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang tediri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta angkatan 2011 sampai dengan 2017 yang memiliki masa studi normal yang berjumlah 1.094 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[4] Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling* dengan *Quota sampling*. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

Adapun sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi Psikologi UII Yogyakarta sebanyak 110 mahasiswa. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto:" Bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih."[5]

---

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Afabeta, 2006), hal.90

[4]*Ibid*,hlm.91

[5]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sejumlah butir pertanyaan-pertanyaan dalam rangka memperoleh data tentang kondisi *self control*, asertivitas, *hardiness* dan prokrastinasi akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah metode *summated rating*, yang disusun dengan menggunakan metode penskalaan *model likert*. Instrumen dalam penelitian ini ada empat, yaitu instrumen *self control*, instrumen asertivitas, instrumen *hardiness* dan instrumen prokrastinasi akademik mahasiswa. Setiap instrumen menggunakan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 1 Rancangan Skala Likert

Jawaban	Positif (*favorable*)	Negatif (*unfavorabel*)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Semakin tinggi skor subjek pada item *favorable* dan *unfavorable* berarti semakin tinggi variabel tersebut. Sebaliknya semakin rendah skor subjek pada item *favorable* dan *unfavorable* semakin rendah juga variabel tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dilapangan, dalam rangka membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan, maka diperlukan teknik atau metode pengumpulan data yang tepat dalam arti dapat dipertanggungjawabkan data yang diperoleh betul-betul akurat, benar, dan tidak menyeleweng.

Maka dalam penelitian ini digunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode angket

   Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau siswa yang hendak diteliti.Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan-pertanyaan disiapkan secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian., kemudian ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden (si penjawab).[6]

   Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau (v). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel korelasi antara *self control*, kematangan emosi dan *hardiness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta.

[6]Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1994), hlm. 26

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1, 5*, 9, 13	4
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	2, 6, 10*, 14	4
Kesenjangan antara rencana dan kinerja	3, 7, 11, 15*	4
Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	4, 8*, 12, 16	4

*pernyataan unfavorabel

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Self Control*

Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Kemampuan mengontrol perilaku	1,6*,11,16*	4
Kemampuan mengontrol stimulus	2,7,12*, 17*	4
Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa	3*,8,13,18*	4
Kemampuan menafsirkan peristiwa	4,9*,14,19	4
Kemampuan mengambil keputusan	5,10,15*,20*	4

*pernyataan unfavorabel

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Asertivitas*

Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri	1, 6*,11,16*	4
Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman	2*,7,12*,17	4
Mampu mempertahankan diri,	3,8*,13,18*	4
Mampu menyatakan pendapat	4*,9,14*,19	4
Tidak mengabaikan hak-hak orang lain	5,10*,15,20*	4

*pernyataan unfavorabel

Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Hardiness

Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Kontrol	1, 4*, 7, 10	4
Komitmen	2, 5, 8*, 11	4
Tantangan	3, 6, 9, 12*	4

*pernyataan unvaforabel

2. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan

penguasaan kompetensi tertentu.[7]Sedangkan yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang diguanakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan serta pengindraan.

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis Program Studi Psikologi UII Yogyakarta.

3. Metode wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.[8]

Dalam metode ini peneliti menggunakan pertanyaan dimana muatannya, runtutannya dan rumusan kata-katanya sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan *Interview*. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai *self control*, kematangan emosi, *hardiness* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa serta hal- hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian lain.

---

[7]Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 173

[8]*Ibid*, hlm. 179

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menulusuri data historis.[9]Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan UII Yogyakarta, serta hal-hal yang tekait dengan penelitian ini.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.Suatu instrumen yang valid atau yang sahih mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.Pada penelitian setiap instrumen akan diukur validitas isinya melalui analisis rasional terhadap isi alat ukur yang penilainannya berdasarkan atas pertimbangan subjektif individual. Validitas isi bertujuan untuk mengetahui sejauhmana aitem-aitem dalam alat ukur tersebut mencakup keseluruhan kawasan dari isi yang diukur. Salah satu cara mengetahui validitas isi telah terpenuhi dengan melihat kesesuaian aitem (pernyataan) dalam alat ukur dengan *blue print* dan memeriksa kesesuaian masing-masing aitem dengan indikator perilaku yang hendak diukur. Peneliti menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*) untuk melakukan validasi isi yang dalam hal ini adalah dosen pembimbing. Setelah itu, kumpulan aitem yang telah melewati proses *review* diujicobakan.

[9]Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*: *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 115

Selanjutnya setiap instrumen yang telah diujicobakan akan dilihat daya beda butir aitem untuk membedakan kelompok yang mempunyai dengan kelompok yang tidak mempunyai atribut yang diukur.[10]Daya beda ini diperoleh dengan cara mengkorelasikan tiap butir aitem dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment.* Perhitungannya menggunakan spss versi. 17.00.

2. Reliabilitas Instrumen

Apabila instrumen dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur.Rumus yang digunakan adalah rumus alpha. Rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r : koefisien reliabilitas instrument (croncbach alfa)

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum\sigma_b^{2:}$ total varians butir

Σ_t^{2} : total varians

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna instrumen bila digunakan beberapa kali untuk

[10]Azwar, S.,*Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.90.

mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang reliabel sudah dapat dipercaya dan akan menghasilkan data yang sangat dipercaya juga.[11]Pengukuran reliabilitas dan uji analisis dalam penelitian ini dilakukan perhitungan reliabilitas *koefisien alpha* dari *Cronbach*. Pengukuran reliabilitas dianggap reliabel apabila mencapai rxx= 0,700.

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dilakukan unuk melihat apakah data yang digunakan sudah memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi. Uji asumsi terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengansumsikan nilai residual engikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukn adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal yang artinya variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya dan

[11]*Ibid*., hlm.80

variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/Tolerance). Nilai cuttof yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan VIF 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir, misalnya nilai tolerance =0,10 sama dengan tingkat koloniaritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF.[12]

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem

[12] *Ibid.,*

autokorelasi . Autokorelasi muncul karena observasi yang berujuan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada individu atau kelompok yang cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut regresi berganda. Dalam penelitian ini ,variabel independennya terdiri dari 3 variabel, sehingga menggunakan regresi berganda. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan menggunakan SPSS versi. 17.

Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

Persamaan 1: $Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$

Persamaan 2: $X_1 = \beta_4 X_2 + \beta_5 X_3$

Keterangan:

Y = Prokrastinasi Akademik

X1 = *Self Control*

X2 = Asertivitas

X3 = *Hardiness*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan jika semua asumsi klasik telah terpenuhi, maka tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan hipotesis (*hypothesis*) atau hipotes (Sugiyono, 2009).

a. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Statistik F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap dependen dan hipotesis diterima jika F hitung memiliki nilai probabilitas < 0,05.

c. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas atau *p-value* (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima, dan sebaliknya jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

1. Sejarah

a. Sejarah Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia (UII) adalah salah satu fakultas yang berkembang pesat di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Fakultas ini merupakan integrasi dan sinergi dari Program Studi S1-Psikologi (berdiri sejak 1995/1996), Program Studi S1-Ilmu Komunikasi (berdiri sejak 2004/2005), Program Diploma 3-Bahasa Inggris (berdiri sejak 2004/2005), Program Studi S2-Magister Psikologi Profesi (berdiri sejak 2005/2006), Program Studi S1-Pendidikan Bahasa Inggris (berdiri sejak 2012/2013), dan yang termuda adalah Program Studi S1-Hubungan Internasional yang mulai resmi dibuka pada awal tahun akademik 2014/2015.

FPSB UII memiliki sejarah yang unik. Kelahirannya dimulai dari pendirian Fakultas Psikologi dengan satu Program Studi, yaitu Prodi Psikologi pada 15 April 1995. Sembilan tahun berikutnya, yaitu 2004 Universitas Islam Indonesia mendirikan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya dengan satu Prodi, yaitu Prodi Ilmu Komunikasi. Tahun 2006 Fakultas Psikologi mendirikan Program Pascasarjana, khususnya Program Magister Psikologi Profesi. Seiring dengan reorganisasi yang dilakukan pada tahun 2006, Universitas Islam Indonesia melakukan merger dua

fakultas tersebut ditambah Program Diploma 3 Bahasa Inggris, dan secara resmi terbentuklah Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) UII. Keputusan ini tertuang dalam Peraturan Pengurus Harian Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Nomor: 03 Tahun 2006 tentang Struktur dan Organisasi Universitas Islam Indonesia.

Perubahan kembali terjadi saat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris jenjang S1 berhasil mengantongi Surat Ijin Operasional (Surat Keputusan Kemendikbud Nomor 11/E/0/2013) Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Program Sarjana (S1). Permohonan pembukaan PBI sendiri sebenarnya sudah diajukan ke Dikti sejak 4 Januari 2011. Dengan keluarnya surat ijin tersebut, maka pimpinan pun merencanakan untuk menutup Program D3 Bahasa Inggris pada akhir Tahun Akademik 2014/2015.

Dan pada awal Tahun 2014 satu program studi kembali lahir di FPSB UII, yakni Program Studi Hubungan Internasional (HI). Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 19/E/0/2014 tertanggal 29 April 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Hubungan Internasional Program Sarjana menjadi titik awal penyelenggaraan perkuliahan Prodi Hiyang dimulai pada TA. 2014/2015.

b. Sejarah Program Studi Psikologi UII Yogyakarta

Program Studi Psikologi UII berdiri sejak tahun 1995 dan telah mendapat Akreditasi A dari BAN-PT. Prodi Psikologi UII memiliki visi yang kuat terhadap pengembangan keilmuan (pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan dakwah islamiyah) dan berkomitmen terhadap nilai-nilai keislaman, terutama

dalam pengembangan Psikologi Islami sebagai salah satu fokus keunggulan. Prodi Psikologi mengusung keunggulan Psikologi Islam ini melalui kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dan terus memperkuat relevansi kurikulum dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Proses pembelajaran menggunakan metode *Student Centered Learning & e-Learning*, yang dapat meningkatkan kompetensi lulusan seperti kemandirian, kreativitas, analisis. Selain itu, Prodi Psikologi UII memiliki keunggulan program Personal Development Planning System (PDPS) untuk pengembangan diri mahasiswa secara sitematik yang dimulai dari asesmen potensi dan kebutuhan, sampai dengan pemberian konseling/coaching pengembangan diri.[1]

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

a. Visi

Tahun 2030 menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat bidang Psikologi yang terkemuka di Asia Tenggara serta berkomitmen pada Keislaman dan Keindonesiaan.”.[2]

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan psikologi yang profesional, inovatif, berbasis teknologi informasi, dan berlandaskan nilai-nilai profetik.

[1] https://www.uii.ac.id/studi/program/sarjana-psikologi/ diakses pada hari Senin tanggal 12 Februari 2018 Pukul 13.00 WIB

[2] http://psychology.uii.ac.id/new1/visi-misi-kami/ diakses pada hari Senin tanggal 12 Februari 2018 Pukul 13.00 WIB

2. Melaksanakan penelitian psikologi yang kreatif, aplikatif, dan berkesinambungan.

3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam kerangka pemberdayaandan peningkatan kesejahteraan sosial.

4. Meningkatkan dan membudayakan implementasi nilai-nilai Islam di bidangpemikiran, pengkajian ilmu, dan pemecahan persoalan masyarakat.

5. Berperan aktif dalam kegiatan akademik di tingkat Asia Tenggara.[3]

3. Fasilitas Program Studi Psikologi UII Yogyakarta

a. Ruang Kuliah

Ruang kuliah untuk proses pembelajaran terdiri atas 13 ruangan, dimana untuk masing-masing ruangan memiliki kapasitas 50 – 75 kursi. Ruangan tersebut merupakan ruangan yang digunakan untuk perkuliahan yang sifatnya umum. Ruangan lain yang bisa digunakan untuk aktivitas pembelajaran adalah ruang audiovisual dan auditorium. Ruang audiovisual memiliki kapasitas 50 mahasiswa dengan fasilitas berupa TV 29 inch, VCD Player, whiteboard, layar LCD, Kursi, Meja, Telepon, dan AC. Sementara itu, ruang auditorium memiliki kapasitas untuk 100 mahasiswa dengan fasilitas berupa *backdrop*, AC, meja pembicara, dan kursi eksklusif Semua ruang kelas di Fakultas Psikologi dan Ilmu

[3] http://psychology.uii.ac.id/new1/visi-misi-kami/ diakses pada hari Senin tanggal 12 Februari 2018 Pukul 13.00 WIB

Sosial Budaya UII dilengkapi dengan pendingin udara (AC) serta dilengkapi dengan komputer dan LCD. Di samping ruang kelas, ruang ujian skripsi juga sudah dibuat sebaik mungkin. Di sini juga ada fasilitas AC dan OHP.

b. Perpustakaan

Perpustakaan FPSB UII dikelola dengan sistem informasi yang berbasis teknologi informasi (SIMPUS). Koleksi perpustakaan terdiri atas beberapa jenis bahan pustaka. Jenis bahan pustaka tersebut antara lain buku teks (text book) sejumlah 4.599 judul (6525 eksemplar), jurnal ilmiah Nasional sejumlah 89 edisi (124 eksemplar), Jurnal Ilmiah Internasional sejumlah 35 edisi (51 eksemplar), karya akhir mahasiswa sejumlah 1.220 judul (1.220 eksemplar) yang berbentuk cetakan dan softcopy serta Bahan Pustaka lain-lain sejumlah 511 judul (511 eksemplar). Fakultas juga berlangganan jurnal elektronik, yaitu Ebsco, Questia, dan ProQuest. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung seperti komputer, meja baca, dan penataan buku yang sistematis berdasarkan spesifikasi bidang keilmuan.Selain di FPSB, mahasiswa dan dosen FPSB juga dapat memanfaatkan perpustakaan Pusat yang dikelola Universitas serta perpustakaan di PTN dan PTS lain, baik di DIY maupun di luar DIY. Pengadaan buku di perpustakaan FPSB dilakukan oleh pengelola perpustakaan dengan usulan jenis dan judul buku baik oleh dosen, karyawan maupun mahasiswa.

c. Laboratorium

Laboratorium FPSB terdiri dari beberapa bagian, yaitu Laboratorium Psikologi (Laboratorium Psikologi Faal, Laboratorium Psikologi Eksperimen, dan Laboratorium Psikodiagostik), Laboratorium Ilmu Komunikasi (Laboratorium Fotografi, Radio Komunitas), Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium Komputer. Laboratorium ini disediakan sebagai media berlatih mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya. Keempatnya, telah aktif dimanfaatkan sebagai sarana pendalaman kuliah. Bahkan, Laboratorium Psikodiagnostik FPSB UII dipandang sebagai salah satu laboratorium yang terbaik di Yogyakarta dan reprensentatif untuk digunakan dalam kegiatan testing/wawancara Psikologi Profesional. Pelaksanaan praktikum Psikologi, Ilmu Komunikasi, dan Bahasa Inggris akan didampingi oleh asisten-asisten yang diseleksi secara ketat. Para asisten tersebut disupervisi oleh dosen mata kuliah bersangkutan. Pemanfaatan laboratorium berpegang pada prinsip *resource sharing.* Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan bersama laboratorium komputer oleh semua program studi di lingkungan fakultas. Laboratorium psikologi, juga dimanfaatkan secara bersama antara Prodi Psikologi dengan Program Magister Psikologi. Sedang mengenai pengelolaan masing-masing laboratorium dibawah kendali masing-masing program studi, kecuali laboratorium komputer yang langsung dibawah fakultas. Masing-masing laboratorium dibawah tanggung jawab Kepala Laboratorium yang dibantu oleh laboran, staf administratif, beberapa asisten laboratorium.

d. Ruang Audiovisual

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII dilengkapi dengan sarana Ruang Audiovisual memiliki kapasitas 50 mahasiswa dengan fasilitasberupa TV 29 incradio-tape, CD/DVD Player, whiteboard, layar LCD, Meja Telepon, dan Audiovisual dengan didukung oleh ruangan yang kedap suara dan berpendingin ruangan. Ruangan ini sangat bermanfaat untuk mendukung perkuliahan, seperti halnya pemutaran film yang terkait dengan disiplin ilmu Psikologi, Komunikasi, maupun Bahasa Inggris.

e. Gedung Kuliah Umum

Selain Gedung Perkuliahan Utama di Unit XII, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya juga bisa menggunakan Gedung Kuliah Umum yang berlokasi di belakang Gedung Rektorat untuk melakukan proses belajar mengajar apabila kapasitas ruang yang berada di Unit XII tidak cukup menampung jumlah mahasiswa.

f. Ruang Auditorium

Ruang Auditorum sangat bermanfaat untuk menjadi tempat pertemuan berbagai kegiatan ilmiah dan organisasi, termasuk pula organisasi kemahasiswaan. Di tempat ini telah diselenggarakan berbagai kegiatan ilmiah tingkat nasional. Ruang auditorium memiliki kapasitas untuk 100 mahasiswa dengan fasilitas berupa *backdrop,* AC, meja pembicara, dan kursi eksklusif

g. Taman

Untuk menghadirkan suasana sejuk, Fakultas Psikologi dan SOsial Budaya juga memiliki sebuah taman yang dihiasi dengan berbagai tanaman dan kolam dengan ikan-ikannya. Taman ini uga terkadang dimanfaatkan untuk belajar oleh beberapa mahasiswa.

h. *Student's Lounge*

FPSB UII Banyak sekali memiliki *Students Loungue* yang tersebar di beberapa titik baik di gedung unit XII maupun di unit XVIII. Terdapat meja-meja tertata yang dilengkapi dengan kursinya ataupun tempat santai sederhana dengan payung yang menaunginya maupun tempat duduk yang ditengahnya ditumbuhi bunga/tanaman hijau. Tempat-tempat ini sering dijadikan ajang para mahasiswa untuk berdiskusi, belajar bersama maupun hanya sekedar ngobrol sambil menunggu jam kuliah berikutnya.

i. Publikasi – Mading

Setiap ada berita baik mengenai berbagai aktivitas ataupun tulisan dosen, karyawan maupun mahasiswa yang termuat di media kampus (UIINews), majalah Psikologi populer, majalah komunikasi populer, dan juga di berbagai media massa seperti halnya KR, Kompas, Bernas, Republika dan lain-lain akan di dokumentasikan dalam sebuah mading yang terletak di gedung unit XII maupun unit XVIII.

j. Jurnal Ilmiah

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, keberadaan jurnal ilmiah tidak bisa ditinggalkan. Untuk itu FPSB UII menerbitkan secara mandiri Jurnal Psikologika (ISSN: 1410-1289) yang dikelola oleh Prodi Psikologi dan Jurnal Komunikasi (ISSN: 1907-848X) yang dikelola oleh Prodi Ilmu Komunikasi. Masing-masing jurnal mengusung kekhasan masing-masing Prodi. JurnaL Psikologika memiliki kekhasan dalam perhatiannya yang mendalam untuk Psikologi Islami dan Indigenous Psychology. Sedangkan Jurnal Komunikasi memiliki kekhasan dalam dalam perhatian yang mendalam terhadap managemen media.Sebagai jurnal ilmiah profesional, kontributor kedua jurnal ilmiah ini datang dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sehingga memiliki jangkauan yang lebih luas.

4. Jumlah Mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta

Berikut ini adalah jumlah mahasiswa selama 12 tahun terakhir sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 20017. Dari jumlah mahasiswa terbagi menjadi mahasiswa jumlah awal atau total, jumlah mahasiswa aktif, jumlah mahasiswa DO, mahasiswa passingout dan jumlah mahasiswa yang telah lulus.

Tabel 6 Jumlah Mahasiswa Prodi Psikologi Tahun 2005-2017[4]

Tahun	Total	Aktif	DO	Passingout	Lulus
2017	311	265	0	0	0
2016	193	148	0	2	0
2015	369	277	4	15	0
2014	348	269	11	7	0
2013	268	40	6	11	165
2012	343	64	13	45	287
2011	317	29	8	54	210
2010	278	17	8	29	202
2009	224	2	2	34	165
2008	317	1	15	38	243
2007	306	1	18	18	225
2006	293	0	20	17	210
2005	240	1	9	11	171

B. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner terhadap mahasiswa Psikologi UII Yogyakarta**.** Kuisioner diberikan langsung kepada mahasiswa dengan waktu yang diperlukan untuk pengumpulan data selama 3 hari pada tanggal 17 Januari 2018 sampai dengan 19 Januari 2018. Dari 110 kuisioner yang disebarkan terisi penuh oleh mahasiswa.

Hasil dan pembahasan penelitian tesis ini secara garis besar akan dijelaskan dalam 6 bagian utama. Bagian pertama adalah Deskripsi data responden yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Bagian kedua merupakan hasil analisis deskriptif statistic, ketiga adalah hasil uji validitas dan reliabilitas

[4]Hasil Dokumentasi pada tanggal 20 Januari 2018 pada Pukul 13.00 WIB

instrumen, keempat hasil uji asumsi klasik, kelima hasil penelitian dan yang keenam pembahasan dimana merupakan pengujian masing-masing hipotesis yang disesuaikan pada kerangka pikir, kemudian dilakukan pengujian menggunakan *SPSS versi 17*.

1. Deskripsi Subyek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh beberapa karakteristik responden dilihat dari segi jenis program studi dan angkatan tahun masuk kuliah. Berikut diuraikan pada bagian di bawah ini:

Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18	2	1.8%
19	42	38.2%
20	27	24.5%
21	20	18.2%
22	9	8.2%
23	8	7.3%
24	1	0.9%
25	1	0.9%

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa yang usianya 19 tahun sebanyak 42 mahasiswa atau 38.2%. Mahasiswa yang berusia 18 tahun 2 orang atau 1.8%, mahasiswa yang berusia 20 tahun 27 orang atau 24.5%, mahasiswa berusia 21 tahun sebanyak 20 orang atau 18.2%, mahasiswa berusia 22 tahun sebanyak 9 orang atau 8.2&, mahasiswa berusia 23 tahun sebanyak 8 orang atau 7.3%, mahasiswa berusia 24 tahun sebanyak 1 orang atau 0.9% dan mahasiswa berusia 25 tahun sebanyak 1 orang atau 0.9%.

Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Frekuensi	Persentase
1	19	17.3%
3	33	30%
5	14	12.7%
7	18	16.4%
9	19	17.3%
11	7	6.4%

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa berada pada semester 3 yaitu sebanyak 33 orang atau 30%, mahasiswa semester 1 sebanyak 19 orang atau 17.3%, mahasiswa semester 5 sebanyak 14 orang atau 12.7%, mahasiswa semester 7 sebanyak 18 orang atau 16.4%, mahasiswa semester 9 sebanyak 19 orang ata 17.3% dan mahasiswa semester 11 sebanyak 6.4%.

Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Aktivitas Di Luar Kuliah

Aktivitas	Frekuensi	Persentase
Fokus Kuliah	24	21.8%
Organisasi	66	60%
Kursus	4	3.6%
Part Time	16	14.5%

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa yang mengikuti organisasi di luar kuliah yaitu sebanyak 66 orang atau 60%, mahasiswa yang fokus kuliah sebanyak 24 orang atau 21.8%, mahasiswa yang mengikuti kursus sebanyak 4 orang atau 3.6% dan mahasiswa yang mengikuti kerja part time sebanyak 16 orang atau 14.5%.

Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase
Kos	60	54.5%
Rumah	42	38.2%
Asrama	8	7.3%

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa yang tempat tinggalnya di kos yaitu sebanyak 60 orang atau 54.5%, mahasiswa yang tinggal di rumah bersama orang tua sebanyak 38.2%, dan mahasiswa yang tinggal di asrama sebanyak 8 orang atau 7.3%.

2. Deskriptif Statistik

Data penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang terkumpul dari 110 responden. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (*mean*) dan simpanan baku (*standar deviation*), nilai minimum dan maksimum serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik mahasiswa (Y), *self control* (X_1), asertivitas (X_2) dan hardiness (X_3) sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 11 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prokrastinasi	110	23	49	38.13	4.333
self_control	110	31	59	47.03	5.296
Asertivitas	110	30	62	48.79	5.991
Hardiness	110	16	42	29.68	4.942
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

a. Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Pada tabel 10 di atas dapat dibuktikan bahwa, variabel prokrastinasi akademik mahasiswa mempunyai N sebanyak 110, nilai *mean* sebesar 38.13 dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 4.333. Nilai minimalnya sebesar 23 dan nilai maksimumnya sebesar 49. Dari perhitungan tersebut akan digunakan untuk mencari masing-masing skor subjek penelitian sebagai kriteria untuk mengidentifikasi prokrastinasi akademik mahasiswa dikategorikan menjadi 5 dengan ketentuan sebagai berikut[5] :

> MEAN + 1,5 SD → = Sangat Tinggi

MEAN + 1,5 SD → = Tinggi

MEAN+0,5SD → = Cukup Tinggi

MEAN-0,5SD → = Rendah

MEAN-1,5SD → = Sangat Rendah

[5] Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan , (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005) hal. 70

Dengan menggunakan ketentuan diatas, serta telah diketahui nilai *mean* sebesar 38.13 dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 4.333. Untuk prokrastinasi akademik mahasiswa maka dapat disusun kriteria skor sebagai berikut:

38.13 + 1.5 (4.333) = 44.62

38.13 + 0.5 (4.333) = 40.29

38.13 – 0.5 (4.333) = 35.96

38.13 – 1.5 (4.333) = 31.63

Setelah diketahui kriteria skor dari variabel prokrastinasi akademik mahasiswa maka dapat dibagi menjadi 5 kriteria sebagai berikut :

Tabel 12 Kriteria Skor Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

SKOR	**KRITERIA**
45 ke atas	Sangat Tinggi
40-44	Tinggi
40-45	Cukup Tinggi
35-39	Rendah
34 ke bawah	Sangat Rendah

Setelah diketahui kriteria skor untuk prokrastinasi akademik mahasiswa, selanjutnya menentukan kelas dan kelompok skor untuk mengetahui prokrastinasi akademik mahasiswa.

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Kelompok skor	Interval kelas	Frek. absolut	Frek. Relatif
A	23-26	1	0.9%
B	27-30	5	4.5%
C	31-33	9	8.2%
D	34-37	22	20%
E	38-42	56	50.9%
F	43-46	16	14.6%
G	47-50	1	0.9%
H	51-53	0	0%
Jumlah		80	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi prokrastinasi akademik mahasiswa dapat dinyatakan bahwa sebagian mahasiswa berada pada kelompok interval 38-42. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori rendah karena terletak pada angka 35-39.

b. Variabel *Self Control*

Pada tabel 10 di atas dapat dibuktikan bahwa, variabel *self control* mempunyai N sebanyak 110, nilai *mean* sebesar 47.03 dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 5.296. Nilai minimalnya sebesar 31 dan nilai maksimumnya sebesar 59. Dari perhitungan tersebut akan digunakan untuk mencari masing-masing skor subjek penelitian sebagai kriteria untuk mengidentifikasi *self control* dikategorikan menjadi 5 dengan ketentuan sebagai berikut :[6]

[6] *Ibid.,*

> MEAN + 1,5 SD → = Sangat Tinggi

MEAN + 1,5 SD → = Tinggi

MEAN+0,5SD → = Cukup Tinggi

MEAN-0,5SD → = Rendah

MEAN-1,5SD → = Sangat Rendah

Dengan menggunakan ketentuan diatas, serta telah diketahui nilai *mean* sebesar 47.03 dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 5.296. Untuk *self control* maka dapat disusun kriteria skor sebagai berikut:

47.03 + 1.5 (5.296) = 54.974

47.03 + 0.5 (5.296) = 49.678

47.03 – 0.5 (5.296) = 44.382

47.03 – 1.5 (5.296) = 39.086

Setelah diketahui kriteria skor dari variabel *self control* maka dapat dibagi menjadi 5 kriteria sebagai berikut :

Tabel 14 Kriteria Skor *Self Control*

SKOR	**KRITERIA**
55 ke atas	Sangat Tinggi
50-54	Tinggi
44-49	Cukup Tinggi
40-43	Rendah
39 ke bawah	Sangat Rendah

Setelah diketahui kriteria skor untuk *self control*, selanjutnya menentukan kelas dan kelompok skor untuk mengetahui *self control*

Tabel 15 Distribusi Frekuensi *self control*

Kelompok skor	Interval kelas	Frek. absolut	Frek. Relatif
A	26-29	0	0%
B	30-33	2	1.8%
C	34-37	3	2.7%
D	38-41	9	8.2%
E	42-45	20	18.2%
F	46-49	50	45.5%
G	50-53	11	10%
H	54-59	15	13.6%
Jumlah		110	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *self control* dapat dinyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kelompok interval 46-49. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup tinggi karena terletak pada angka 44-49

c. Variabel Asertivitas

Pada tabel 10 di atas dapat dibuktikan bahwa, variabel asertivitas mempunyai N sebanyak 110, nilai *mean* sebesar 48.79 dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 5.991. Nilai minimalnya sebesar 30 dan nilai maksimumnya sebesar 62. Dari perhitungan tersebut akan digunakan untuk mencari masing-

masing skor subjek penelitian sebagai kriteria untuk mengidentifikasi asertivitas dikategorikan menjadi 5 dengan ketentuan sebagai berikut :[7]

> MEAN + 1,5 SD → = Sangat Tinggi

MEAN + 1,5 SD → = Tinggi

MEAN+0,5SD → = Cukup Tinggi

MEAN-0,5SD → = Rendah

MEAN-1,5SD → = Sangat Rendah

Dengan menggunakan ketentuan diatas, serta telah diketahui nilai *mean* sebesar 48.79 dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 5.991. Untuk asertivitas maka dapat disusun kriteria skor sebagai berikut:

48.79 + 1.5 (5.991) = 57.77

48.79 + 0.5 (5.991) = 51.78

48.79 – 0.5 (5.991) = 45.79

48.79 – 1.5 (5.991) = 39.80

Setelah diketahui kriteria skor dari variabel asertivitas maka dapat dibagi menjadi 5 kriteria sebagai berikut :

[7] *Ibid.,*

Tabel 16 Kriteria Skor Asertivitas

SKOR	KRITERIA
58 ke atas	Sangat Tinggi
52-57	Tinggi
46-51	Cukup Tinggi
40-45	Rendah
39 ke bawah	Sangat Rendah

Setelah diketahui kriteria skor untuk asertivitas, selanjutnya menentukan kelas dan kelompok skor untuk mengetahui asertivitas.

Tabel 17 Distribusi Frekuensi Asertivitas

Kelompok skor	Interval kelas	Frek. absolut	Frek. Relatif
A	32-35	2	1.8%
B	36-39	5	4.5%
C	40-43	13	11.8%
D	44-47	19	17.3%
E	48-51	48	43.6%
F	52-55	11	10%
G	56-59	7	6.5%
H	60-63	5	4.5%
Jumlah		110	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi asertivitas dapat dinyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kelompok interval 48-51. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup tinggi karena terletak pada angka 46-51.

d. Variabel Hardiness

Pada tabel 10 di atas dapat dibuktikan bahwa, variabel hardiness mempunyai N sebanyak 110, nilai *mean* sebesar 29.68 dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 4.942. Nilai minimalnya sebesar 16 dan nilai maksimumnya sebesar 42. Dari perhitungan tersebut akan digunakan untuk mencari masing-masing skor subjek penelitian sebagai kriteria untuk mengidentifikasi hardiness dikategorikan menjadi 5 dengan ketentuan sebagai berikut [8]:

> MEAN + 1,5 SD → = Sangat Tinggi

MEAN + 1,5 SD → = Tinggi

MEAN+0,5SD → = Cukup Tinggi

MEAN-0,5SD → = Rendah

MEAN-1,5SD → = Sangat Rendah

Dengan menggunakan ketentuan diatas, serta telah diketahui nilai *mean* sebesar 29.68 dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 4.942. Untuk hardiness maka dapat disusun kriteria skor sebagai berikut:

29.68 + 1.5 (4.942) = 37.093

29.68 + 0.5 (4.942) = 32.151

29.68 – 0.5 (4.942) = 27.209

29.68 – 1.5 (4.942) = 22.387

[8] *Ibid.,*

Setelah diketahui kriteria skor dari variabel hardiness maka dapat dibagi menjadi 5 kriteria sebagai berikut :

Tabel 18 Kriteria Skor Hardiness

SKOR	**KRITERIA**
38 ke atas	Sangat Tinggi
32-37	Tinggi
27-31	Cukup Tinggi
22-30	Rendah
21 ke bawah	Sangat Rendah

Setelah diketahui kriteria skor untuk hardiness, selanjutnya menentukan kelas dan kelompok skor untuk mengetahui hardiness.

Tabel 19 Distribusi Frekuensi Hardiness

Kelompok skor	Interval kelas	Frek. absolut	Frek. Relatif
A	26-30	55	50%
B	31-35	50	45.5%
C	36-40	1	0.9%
D	41-45	4	3.6%
E	46-50	0	0%
F	51-55	0	0%
G	56-60	0	0%
H	61-65	0	0%
Jumlah		110	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hardiness dapat dinyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kelompok interval 26-30. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup tinggi karena terletak pada angka 27-31.

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliable.

Uji coba instrumen pada penelitian ini langsung dilakukan dengan siswa yang diambilkan dari sampel yang sama. Mengingat jumlah responden tidak terlalu banyak, maka uji coba selanjutnya digunakan untuk analisis data penelitian. Hal ini bisa disebut dengan teknik ui coba terpakai, artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis data selanjutnya.

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. [9] Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian iini adalah validitas konstruksi.

Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Pengujian validitas konstruksi dalam penelitian ini menggunakan pendapat ahli, [10] yaitu dosen pembimbing.

---

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta , 2011), hal. 159

[10] I*bid*, hal. 125

Setelah pengujian konstruksi dari ahli selesai, selanjutnya instrumen disebarkan kepada sampel yaitu mahasiswa Program Studi Psikologi UII Yogyakarta. Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment yang dihitung dengan menggunakan *spss 17 for windows.*

Setelah mendapat data dan dihitung menggunakan bantuan *spss 17 for windows* didapatlah hasil sebagai berikut.

Tabel 20 Hasil Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	43.95	21.805	.325	.819
soal_2	44.06	21.381	.512	.812
soal_3	43.95	21.795	.230	.826
soal_4	44.19	20.046	.633	.802
soal_5	44.10	20.917	.438	.813
soal_6	44.18	20.334	.431	.814
soal_7	44.07	21.683	.364	.817
soal_8	43.90	22.366	.138	.830
soal_9	44.33	19.782	.514	.808
soal_10	44.09	19.239	.660	.797
soal_11	44.32	21.393	.242	.828
soal_12	44.08	20.755	.489	.810
soal_13	44.07	21.077	.353	.819
soal_14	43.97	19.623	.667	.798
soal_15	44.01	19.771	.532	.807
soal_16	43.99	20.890	.438	.813

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui untuk instrumen prokrastinasi akadmik terdapat tiga instrumen yang tidak valid karena nilai korelasi kurang dari 0.3 sehingga instrumen dikatakan tidak valid. Instrumen yang tidak valid terdapat pada nomor 3 dengan nilai korelasi 0.230, nomer 8 dengan nilai korelasi 0.138 dan nomor 11 dengan nilai korelasi 0.242.

Tabel 21 Hasil Uji Validitas Variabel *Self Control*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	55.96	33.980	.297	.854
soal_2	56.06	33.455	.495	.849
soal_3	55.94	33.803	.221	.858
soal_4	56.19	31.771	.625	.842
soal_5	56.09	32.524	.476	.848
soal_6	56.18	31.783	.464	.848
soal_7	56.07	33.609	.371	.852
soal_8	55.86	34.119	.190	.859
soal_9	56.30	30.634	.554	.844
soal_10	56.10	30.439	.644	.839
soal_11	56.29	33.144	.269	.857
soal_12	56.09	32.560	.488	.847
soal_13	56.03	32.596	.419	.850
soal_14	55.94	30.794	.691	.838
soal_15	56.00	31.174	.554	.844
soal_16	55.97	32.339	.492	.847
soal_17	56.00	33.761	.356	.852
soal_18	56.15	32.125	.444	.849
soal_19	55.98	32.972	.428	.849
soal_20	55.96	32.989	.426	.850

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui untuk instrumen *self control* terdapat tiga instrumen yang tidak valid karena nilai korelasi kurang dari 0.3 sehingga instrumen dikatakan tidak valid. Instrumen yang tidak valid terdapat pada nomor 1 dengan nilai

korelasi 0.297, 3 dengan nilai korelasi 0.221, nomer 8 dengan nilai korelasi 0.190 dan nomor 11 dengan nilai korelasi 0.269.

Tabel 22 Hasil Uji Validitas Variabel Asertivitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	54.65	40.265	.315	.871
soal_2	54.75	39.857	.481	.867
soal_3	54.64	40.601	.171	.876
soal_4	54.89	37.768	.649	.860
soal_5	54.78	38.521	.516	.865
soal_6	54.88	38.068	.450	.867
soal_7	54.76	39.742	.411	.868
soal_8	54.56	40.615	.182	.876
soal_9	54.99	36.780	.560	.862
soal_10	54.80	36.400	.667	.858
soal_11	54.99	39.275	.292	.873
soal_12	54.78	38.998	.460	.866
soal_13	54.72	39.195	.374	.869
soal_14	54.64	37.096	.670	.859
soal_15	54.70	37.441	.531	.864
soal_16	54.66	38.959	.436	.867
soal_17	54.88	37.390	.536	.863
soal_18	55.15	37.600	.516	.864
soal_19	55.02	36.715	.675	.858
soal_20	55.04	37.448	.568	.862

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui untuk instrumen prokrastinasi akadmik terdapat tiga instrumen yang tidak valid karena nilai korelasi kurang dari 0.3 sehingga

instrumen dikatakan tidak valid. Instrumen yang tidak valid terdapat pada nomor 3 dengan nilai korelasi 0.171, nomer 8 dengan nilai korelasi 0.182 dan nomor 11 dengan nilai korelasi 0.292.

Tabel 23 Hasil uji Validitas Variabel Hardiness

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	30.03	20.559	.722	.848
soal_2	30.30	20.854	.678	.851
soal_3	30.16	21.312	.641	.854
soal_4	30.18	20.884	.715	.849
soal_5	29.68	24.421	.145	.880
soal_6	30.03	20.559	.722	.848
soal_7	30.30	20.854	.678	.851
soal_8	30.09	22.872	.303	.876
soal_9	30.11	23.016	.405	.868
soal_10	30.38	22.257	.350	.875
soal_11	30.01	21.734	.625	.856
soal_12	30.03	20.559	.722	.848

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui untuk instrumen prokrastinasi akadmik terdapat satu instrumen yang tidak valid karena nilai korelasi kurang dari 0.3 sehingga instrumen dikatakan tidak valid. Instrumen yang tidak valid terdapat pada nomor 5 dengan nilai korelasi 0.145.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang reliabel sudah dapat dipercaya dan akan menghasilkan data yang sangat dipercaya juga.[11] Pengukuran reliabilitas dan uji analisis dalam penelitian ini dilakukan perhitungan reliabilitas *koefisien alpha* dari *cronbach.* Pengukuran reliabilitas dianggap reliabel apabila mencapai rxx=0,700

Tabel 24 Reliabilitas Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	16

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Berdasarkan hasil output diatas menyatakan bahwa Cronbach's alpha sebesar 0,823 keadaan seperti ini menunjukkan bahwa item yang disusun reliabel.

Tabel 25 Reliabilitas *Self Control*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	20

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Berdasarkan hasil output diatas menyatakan bahwa Cronbach's alpha sebesar 0,855 keadaan seperti ini menunjukkan bahwa item yang disusun reliabel.

[11] *Ibid.*,hlm.80

Tabel 26 Reliabilitas *Asertivitas*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	20

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Berdasarkan hasil output diatas menyatakan bahwa Cronbach's alpha sebesar 0,872 keadaan seperti ini menunjukkan bahwa item yang disusun reliabel.

Tabel 27 Reliabilitas Hardiness

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	12

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Berdasarkan hasil output diatas menyatakan bahwa Cronbach's alpha sebesar 0,870 keadaan seperti ini menunjukkan bahwa item yang disusun reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang sama. Standar dalam pengujian ini menurut Gujarati (2003) yaitu *kolmogorov smirnov* dimana dikatakan normal jika signifikansi berada di atas 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 28 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prokrastinasi	self_control	asertivitas	hardiness
N		110	110	110	110
Normal Parameters[a,,b]	Mean	38.13	47.03	48.79	29.68
	Std. Deviation	4.333	5.296	5.991	4.942
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.143	.162	.133
	Positive	.147	.127	.147	.133
	Negative	-.152	-.143	-.162	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.593	1.504	1.697	1.393
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.082	.086	.071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov* antara 1.393-1.697, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel prokrastinasi akademik mahasiswa, *self control*, asertivitas dan hardiness berdistribusi normal.

b. **Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai VIF (Gujarati, 2003). Model dikatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10.

Tabel 29 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	self_control	.218	4.578
	Asertivitas	.167	5.978
	Hardiness	.501	1.997

a. Dependent Variable: prokrastinasi

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *Tolerance* yang diperoleh kedua variabel bebas penelitian ini, yaitu *self control,* asertivitas dan hardiness lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Hetroskedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi dari regresi atas *absolute residual* dan tiap-tiap variabel independen tersebut lebih dari nilai signifikansi 0,05, maka model regresi tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 30 Hail Uji Hetroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.716	.497		7.472	.000		
	Self_control	.154	.065	.388	2.380	.088	.218	4.578
	Asertivitas	.279	.063	.720	4.419	.072	.167	5.978
	Hardiness	.345	.067	.455	3.334	.066	.501	1.997

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh setiap variabel penelitian terhadap *absolute residual*, lebih besar dari 0,05, dimana variabel *self control* sebesar 0.088, asertivitas sebesar 0.072 dan hardiness sebesar 0.066. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahw. hasil regresi variabel bebas terhadap *absolute residual* tidak mengalami heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi

Tabel. 31
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.961[a]	.923	.921	1.218	.923	424.752	3	106	.000	2.222

a. Predictors: (Constant), hardiness, self_control, asertivitas

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.961[a]	.923	.921	1.218	.923	424.752	3	106	.000	2.222

a. Predictors: (Constant), hardiness, self_control, asertivitas

b. Dependent Variable: prokrastinasi

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai uji autokorelasi denagn Durbin-Waston sebesar 2.222 (mendekati 2). Dengan demikian dapat didimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar variabel bebas.

5. Hipotesis

a. Uji Regresi

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi berganda dimana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Hasil uji linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 32
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.819	1.049		1.733	.000
	self_control	-.399	.047	-.487	8.460	.000
	asertivitas	-.398	.048	-.551	8.371	.000
	hardiness	-.063	.033	-.072	-1.896	.000

a. Dependent Variable: prokrastinasi

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Apabila $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ maka akan nilai di atas disubsitusikan diperoleh nilai sebagai berikut:

$$Y = 4.473 + 0.233\ X_1 + 0.988\ X_2$$

1) K

Berdasarkan hasil dari *coefficients* pada tabel di atas dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_{23} + e$$

Apabila nilai di atas disubsitusikan maka akan diperoleh nilai sebagai berikut:

$$Y = 1.819 - 0.399\ X_1 - 0.398\ X_2 - 0.063\ X_3$$

1) Konstanta sebesar 1.819 artinya jika *self control*, asertivitas, dan hardiness tidak ada maka efektivitas kemauan membayar pajak sebesar 1.819.
2) Koefisien Regresi X_1 sebesar - 0.399 artinya setiap penurunan satu satuan *self control* akan meningkatkan prokrastinasi akademik sebesar 0.399. Dan sebaliknya, setiap kenaikan satu satuan *self control*, akan menurunkan prokrastinasi akademik sebesar -0.399, dengan anggapan bahwa X_2 dan X_3 tetap.
3) Koefisien Regresi X_2 sebesar -0.398 artinya setiap penurunan satu satuan *asertivitas* akan meningkatkan prokrastinasi akademik sebesar 0.398. Dan sebaliknya, setiap kenaikan satu satuan *asertivitas*, akan menurunkan prokrastinasi akademik sebesar -0.398, dengan anggapan bahwa X_1 dan X_3 tetap.
4) Koefisien Regresi X_3 -0.063 artinya setiap penurunan satu satuan *hardiness* akan meningkatkan prokrastinasi akademik sebesar 0.063.

Dan sebaliknya, setiap kenaikan satu satuan *hardiness*, akan menurunkan prokrastinasi akademik sebesar -0.063, dengan anggapan bahwa X_1 dan X_2 tetap. Tanda (+) menunjukkan arah hubungan yang searah sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

b. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel prokrastinasi akademik mahasiswa. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel prokrastinasi akademik mahasiswa. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 33 Hasil Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.961[a]	-.923	-.921	1.218

a. Predictors: (Constant), hardiness, self_control, asertivitas

b. Dependent Variable: prokrastinasi

Sumber: Data Primer, diolah 2018

Dari tabel di atas koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa angka korelasi sebesar -0.961. Hal ini berarti hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 96.1%. Dari angka tersebut dapat diambil

kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Besarnya R Square adalah -0,923. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasinya perubahan variabel dependen sebesar 92.3%, sedangkan sisanya sebesar 7.7% (100%-92.3%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

e. Uji Statistik F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 34 Hasil Uji Statistik F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1889.074	3	629.691	-424.752	.000[a]
	Residual	157.144	106	1.482		
	Total	2046.218	109			

a. Predictors: (Constant), hardiness, self_control, asertivitas

b. Dependent Variable: prokrastinasi

Sumber: Data Primer, diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas F hitung sebesar -424.752 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *self control,* asertivitas dan hardiness berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap prokastinasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh

negatif yang signifikan *self control*, asertivitas dan hardiness secara parsial terhadap prokastinasi akademik mahasiswa.

e. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas atau *p-value* (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima, dan sebaliknya jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak.

Tabel 35 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.473	.759		-5.893	.000
	Self_control	.233	.099	.239	-2.369	.000
	Asertivitas	.988	.096	1.036	-10.264	.000
	hardiness	.977	0.88	1.007	-3.544	.000

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Hasil uji t pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada variabel *self control* (X_1) seperti pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar -2.369 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian Ha diterima, yang artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan *self control* secara parsial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

Hasil uji t pada variabel *asertivitas* (X_2) seperti pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar -10.264 dengan probabilitas 0,000 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian Ha diterima, yang artinya terdapat pengaruh

yang negative dan signifikan antara variabel *asertivitas* secara parsial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

Hasil uji t pada variabel *hardiness* (X_3) seperti pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar -3.544 dengan probabilitas 0,000 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian Ha diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang negative signifikan antara variabel *harrdiness* secara parsial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

f. Konstribusi Variabel Independen

Besarnya pengaruh langsung menggambarkan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing-masing variabel. Adapun hasil pengaruh masing masing variabel independen adalah sebagai berikut:

Tabel 36 Koefisien *Self Control*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.931[a]	-.868	-.866	1.584

a. Predictors: (Constant), self_control

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Dari tabel di atas koefisien, dapat dilihat bahwa angka korelasi sebesar -0.931. Hal ini berarti hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 93.1%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Besarnya Square adalah -0,868. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa konstribusi variabel *self control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa sebesar 86.8%, sedangkan sisanya sebesar 13.2% (100%-86.8%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar *self control.*

Tabel 37 Konstribusi Asertivitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.930[a]	-.865	-.864	1.597

a. Predictors: (Constant), asertivitas

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Dari tabel di atas koefisien, dapat dilihat bahwa angka korelasi sebesar -0.930. Hal ini berarti hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 93.0%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Besarnya Square adalah -0,865. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa konstribusi variabel asertivitas terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa sebesar 86.5%, sedangkan sisanya sebesar 13.5% (100%-86.5%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar asertivitas.

Tabel. 38
Konstribusi Hardiness

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.597[a]	-.357	-.351	3.490

a. Predictors: (Constant), hardiness

Sumber: Data Diolah dari Kuisoner 2018

Dari tabel di atas koefisien, dapat dilihat bahwa angka korelasi sebesar -0.597. Hal ini berarti hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 59.7%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sedang.

Besarnya Square adalah -0,357. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa konstribusi variabel hardiness terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa sebesar 35.7%, sedangkan sisanya sebesar 64.3% (100%-35.7%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar hardiness.

6. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam secara empirik berdasarkan teori yang sudah ada tentang pengaruh *self control*, asertivitas, dan *hardiness* terhadap prokrastinasi pada mahasiswa Program Studi Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII Yogyakarta

a. Pengaruh *Self Control* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan dari pengolahan data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang negatif dan signifikan *self control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Dengan demikian semakin tinggi *self control* maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa dan semakin rendah *self control* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik mahasiswa.

Self-control adalah perilaku yang menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang diinginkan.[12]

Menurut pendapat Solomon dan Rothblum, prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai: 1) hampir selalu atau selalu menunda tugas akademik, dan 2) hampir selalu atau selalu mengalami pengalaman kecemasan dengan tugas akademik.[13]

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya. Berbagai hasil penelitian menemukan aspek-aspek pada diri individu yang mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain, rendahnya kontrol diri (*self control*), *self consciuous*, rendahnya *self esteem*, *self efficacy*, dan kecemasan.[14]

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Regina, dkk pada tahun 2015. Berdasarkan hasil yang sudah dianalisis dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang negatif yang signifikan (rxy = 0,-262 ; sig = 0,018 < 0,05) antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada siswa IPA MAN Malang I Kota Malang. Yang berarti tingginya kontrol diri yang dimiliki oleh siswa IPA MAN Malang I Kota Malang memiliki hubungan negatif

---

[12] Abdul Muhid. Hubungan Antara *Self-Control* Dan *Self-Efficacy* dengan Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi, Vol. 4 No 2*. Januari 2015. Hlm. 284-301

[13] Rojil Ghufron. Hubungan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa IPA MAN Malang I Kota Malang. *Jurnal Psikologi Vol 4 No 2*, 2016, hlm. 1-9

[14] Regina, dkk. Hubungan Antara *Self-Control* dengan Perilaku Konsumtif *Online Shopping* Produk *Fashion* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1*, Januari-April 2015, hlm.297-302

terhadap prokrastinasi akademik siswa. Semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa.

Sesuai dengan pendapat di atas bahwa salah satu yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik adalah rendahnya kontrol diri (*self control*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan *self control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Dengan demikian semakin tinggi *self control* maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa dan semakin rendah *self control* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik mahasiswa.

b. Pengaruh Asertivitas terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan dari pengolahan data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang negatif dan signifikan asertivitas terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Dengan demikian semakin tinggi asertivitas maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa dan semakin rendah asertivitas maka semakin tinggi prokrastinasi akademik mahasiswa.

Menurut Alberti dan Emons, perilaku asertif yaitu perilaku interpersonal berupa pernyataan perasaan sesorang yang bersifat jujur dan relatif langsung. Perilaku asertif seseorang merupakan perilaku yang penting untuk mewujudkan pribadi yang sehat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa dengan berperilaku

asertif, individu dapat mengurangi atau menghilangkan kecemasan dan meningkatkan rasa hormat serta harga diri.[15]

Cawood menyatakan bahwa perilaku asertif adalah ekspresi seseorang yang langsung, jujur, dan pada tempatnya dari pikiran, perasaan, kebutuhan, atau hak-hak seseorang tanpa kecemasan yang tidak beralasan. Langsung yaitu perilaku seseorang dapat menyampaikan pesan disampaikan dengan lugas dan wajar, serta tidak menghakimi orang lain. Jujur adalah berperilaku menunjukkan semua isyarat pesan cocok artinya kata-kata, gerak-gerik, perasaan semuanya mengatakan hal yang sama. Sedangkan pada tempatnya berarti siswa dapat mempertahankan hak-hak dan perasaan-perasaan seseorang lain maupun dirinya sendiri, waktu dan tempatnya.[16]

Prokrastinasi yaitu penundaan yang dilakukan secara sengaja, dan berulang, dengan alasan yang tidak rasional. Hal ini karena penundaan dilakukan walaupun mengetahui adanya dampak negatif atas akibat penunda-nundaannya.[17]

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yong pada tahun 2010 pada sebuah universitas di Malaysia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yong

---

[15] Liza Marini dan Elvi Andriani. Perbedaan Asertivitas Remaja ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Psikologia*. *Volume I • No. 2* • Desember 2005, hlm. 46-53

[16] Akhmad Rifqi Aziz. Efektivitas Pelatihan Asertivitas untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Korban *Bullying. Jurnal Konseling dan Pendidikan. Volume 3 Nomor 2*,Juni 2015, Hlm. 8-14.

[17] Yogi Adi Prakoso. Hubungan Asertivitas Dan Prokrastinasi Mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1* .2013, hlm. 1-14

mendapatkan hasil bahwa tingkat asertif seseorang mempengaruhi prokrastinasi.[18]

Prokrastinasi disebabkan karena adanya kecemasan dalam diri seseorang, sehingga orang tersebut merasa tidak percaya diri. Hal ini disebakan oleh faktor dari luar ataupun dari dalam diri seseorang. Faktor dari dalam diri seseorang orang salah satunya adalah kondisi psikologi seseorang yang kurang baik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asertivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, dengan demikian semakin tinggi asertivitas maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa dan semakin rendah asertivitas maka semakin tinggi prokrastinasi akademik mahasiswa. Berdasarkan pendapat Alberti dan Emons serta pernyataan Cawood bahwa asertivitas merupakan perilaku tanpa rasa cemas, dimana perilaku ini bertentangan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa yang timbul karena adanya kecemasan, sehingga jika seseorang memiliki asertivitas yang baik akan menyebabkan seseorang tidak melakukan prokrastinasi akademik.

c. Pengaruh Hardiness terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan dari pengolahan data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang negatif dan signifikan hardiness terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Dengan demikian semakin tinggi hardiness maka semakin

[18] Yong, F.L. *A study on t he assertiveness and academic procrastination of English and Communication student at a private university. American Journal of Scientific Research, Vol.9* ,2010, hlm. 62-71

rendah prokrastinasi akademik mahasiswa dan semakin rendah hardiness maka semakin tinggi prokrastinasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan pendapat Rhodewalt dan Agustsdottir Kepribadian hardiness atau kepribadian tangguh merupakan suatu bentuk kepribadian yang menunjukkan kemampuan memanfaatkan situasi yang menimbulkan stres sebagai suatu kesempatan untuk pertumbuhan pribadi dan kualitas hidup secara umum.[19]

Berbagai hasil penelitian menemukan aspek-aspek pada diri individu yang mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain, rendahnya kontrol diri (*self control*), *self consciuous*, rendahnya *self esteem, self efficacy*, dan kecemasan.[20]

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Richard Alexander pada tahun 2015. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Richard Alexander menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif dan signifikan antara hardiness dengan prokrastinasi akademik mahasiswa.[21]

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang negatif dan signifikan hardiness terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Dengan demikian semakin tinggi hardiness maka semakin rendah prokrastinasi akademik

---

[19]Ribka Carina, dkk. Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Hardiness Pada Atlet Mahasiswa Di Banjarbaru. *Jurnal Psikologi Pendidikan. Vol. 3 No. 1*, Juli 2014, hlm. 290-307.

[20] Regina, dkk. Hubungan Antara *Self-Control* dengan Perilaku Konsumtif *Online Shopping* Produk *Fashion* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1*, Januari-April 2015, hlm.297-302

[21]Richard Alexander. Hubungan antara Hardiness dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir. *Skripsi.* Program Studi Psikologi Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2015,hlm. V

mahasiswa dan semakin rendah hardiness maka semakin tinggi prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Rhodewalt dan Agustsdottir, bahwa hardiness memanfaatkan situasi stress agar mengalami pertumbuhan pribadi dan kualitas hidup secara umum. Sedangkan prokrastinasi akademik mahasiswa dapat terjadi jika seseorang mengalami stress terhadap tugas akademik mereka. Hardiness merupukan kondisi psikologi seseorang yang cenderung positif sehingga menjadi salah satu faktor agar seseorang tidak mengalami kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik, berbeda dengan kondisi psikologis yang kurang baik itu akan berpengaruh terhadap seseorang untuk melakukan prokrastinasi akademik mahasiswa misalnya stress yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang negatif yang signifikan antara self control, asertivitas, dan hardiness terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Hasil perhitungan statistik ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasinya perubahan variabel dependen sebesar 92.3%, sedangkan sisanya sebesar 7.7% (100%-92.3%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis. Artinya *self control*, asertivitas, dan hardiness berpengaruh terhadap prokrastinasi sebesar 92.3%. Sedangkan konstribusi parsial variabel independen terhadap prokrastinasi akademik yaitu variabel *self control* sebesar 86.8%, variabel asertivitas sebesar 86.5%, variabel hardiness sebesar 35.7%.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

a. Mahasiswa seharusnya senantiasa mampu menentukan prioritas dalam kehidupannya, baik yang berkaitan dengan hal-hal akademik ataupun yang berkaitan dengan aspek kehidupan lainnya. Sehingga segala tugas dan tanggung jawab yang dimiliki dapat terselesaikan dengan baik.

b. Mahasiswa seharusnya dapat berfikir positif, berani mengendalikan tekanan dan keraguan di dalam dirinya, berani untuk terlibat dalam tanggung jawab

serta berani mengambil resiko untuk mendapatkan pengalaman baru dalam kehidupannya sehingga dapat mengurangi kecemasan dan rasa tidak percaya diri yang dapat menimbulkan prokrastinasi akademik mahasiswa.

c. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self control*, asertivitas, dan hardiness berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, oleh karena itu mahasiswa dapat meningkatkan *self control*, asertivitas, dan hardiness pada dirinya agar dapat mengurangi kecenderungan terjadinya prokrastinasi akademik.

2. Bagi Program Studi Psikologi UII Yogyakarta

a. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self control*, asertivitas, dan hardiness berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, oleh karena itu dari pihak pengurus Program Studi Psikologi UII Yogyakarta dapat menanamkan kepribadian *self control*, asertivitas, dan hardiness dalam diri mahasiswa saat proses OSPEK mahasiswa baru.

b. Pengurus Program Studi Psikologi UII Yogyakarta dapat melakukan sosialisasi kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan motivas belajar sehinga dapat mengurangi kecenderungan terjadinya prokrastinasi akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan variabel lain yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik terutama factor yang dapat mengurangi kecenderungan terjadinya prokrastinasi akademik.

b. Peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel penelitian, yaitu 25% atau 50% dari jumlah populasi sehingga dapat mencapai hasil penelitian yang lebih maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah bahwa pengunaan metode pengumpulan data angket menggunakan waktu yang sangat singkat yaitu tiga hari. Pengisisan kuisioner dilakukan setelah mahasiswa mengikuti UAS sehingga dalam pengisian kuisioner mahasiswa kurang fokus.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, Richard., 2005, Hubungan antara Hardiness dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir. *Skripsi,* Program Studi Psikologi Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi., 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Avico, Rico Septian dan Mujidin., 2014 "Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bengkulu yang Bersekolah Di Yogyakarta,".*Jurnal Psikologi*, Vol. I, No. 1,Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

Aziz , Akhmad Rifqi., 2015, Efektivitas Pelatihan Asertivitas untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Korban *Bullying, Jurnal Konseling dan Pendidikan. Volume 3 Nomor 2*,Juni.

Aziz, Abdul dan Pambudi Rahardjo., 2013, Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012, *Jurnal PSYCHO IDEA, Tahun 11. No.1, Februari*.

Azwar, S., 2007, *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Berndft, 1992, *Child Development, New York : Holf Renehart&Winston Inc*.

Bungin, Burhan., 2008, *Penelitian Kualitatif*: *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Jakarta : Kencana.

Carina, Ribka, dkk., 2014, Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Hardiness Pada Atlet Mahasiswa Di Banjarbaru. *Jurnal Psikologi Pendidikan. Vol. 3 No. 1*.

Dwiana, Paulin, 2016, "Pengaruh Profesionalisme, Kepribadian Hardiness, Motivasi dan Budaya Organisasi pada Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik",*E-Jurnal*, Jurnal Akuntansi. Vol.XV, No. 3, (Juni 2016), Surabaya : Universitas Udayana.

Endriyanto, Catriyona., 2014, Hubungan antara *Self Control* dan Prokrastinasi Akademik berdasarkan TMT. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.3 No.1.

Engkoswara & Aan Komariah., 2010, *Administrasi Pendidikan,* Bandung: Alfabeta.

Fani, Iredho., 2010, Hubungan Antara Motivasi Dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pascasarjana, *Jurnal Psikologi Vol. 12 No. 1*.

Fitriya dan Lukmawati., 2016, Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Mitra Adiguna Palembang. *Jurnal Psikologi Islami Vol. 2 No. 1*.

Ghufron dan Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010.

Ghufron, Rojil., 2014, Hubungan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa IPA MAN Malang I Kota Malang, *Jurnal Psikologi Vol 4 No 2*.

Hanifah, Hana., 2015, Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Psympathic, Jurnal Ilmiah Psikologi Desember 2015, Vol. 2, No. 2*.

Margono, 2004, *Metode Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta.

Marini, Liza dan Elvi Andriani, 2005, Perbedaan Asertivitas Remaja ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Psikologia. Volume I, No. 2* .

Moekijat., 1994, *Metode Riset dalam Penelitian*, Bandung: PT. Mandar Maju.

Muhid, Abdul., 2015, Hubungan Antara *Self-Control* Dan *Self-Efficacy* dengan Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa, *Jurnal Psikologi, Vol. 4 No 2*.

Noor, Juliansyah., 2013, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana.

Prakoso, Yogi Adi., 2013, Hubungan Asertivitas Dan Prokrastinasi Mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1*.

Pratiwi, Wahyuni Eka., 2015, Pengaruh Budaya Jawa Dan Harga Diri Terhadap Asertivitas Pada Remaja Siswa Kelas X di Sma Negeri 3 Ponorogo, *e-Journal Psikologi, Volume 3, Nomor 1*.

Puput, Ramadhani., 2013, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Smp Negeri 2 Anggana, *Jurnal Psikolog, Vol. 1 no 2*.

Puswanti., 2014, Upaya Mereduksi Prokrastinasi Akademik Melalui Konseling Kelompok Melalui Pendekatan Behavioristik Pada Siswa SMK, *Jurnal, Psikopedia Universitas Ahmad Dahlan. Vol. 3, No.1*.

Rachmahana, R.S., 2001, *Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa, Psikodimensia; Kajian Ilmiah Psikologi.* Vol.2 No. 3.

Rahayu dan Muhammad Rozikan., 2014, Pengaruh Lanyanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Xi Smk Perintis 29 Ungaran Tahun Ajaran 2014/2015, *Jurnal, Volume 1 Nomor 1*.

Rai, Gusti Putu Ngurah., 2017, Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, *e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 10 No: 2*.

Ramadhan, Restu Pangersa, 2016, Hendri Winata, "Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, (Desember 2016), Universitas Negeri Yogyakarta.

Regar, Nela, dkk., 2013, " Prokrastinasi Akademik dan *Self control* pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*", Jurnal Psikologi*, Vol. X, No. 3, (Juni 2013), Surabaya : Program Pascasarjana Universitas Surabaya.

Regina, dkk. Hubungan Antara *Self-Control* dengan Perilaku Konsumtif *Online Shopping* Produk *Fashion* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011, *Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1*.

Risdiantoro, Rindra, dkk., 2016, "Hubungan Prokrastinasi Akademik, Stres Akademik dan Kepuasan Hidup Mahasiswa, penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Malang", *Jurnal Psikologi*, Vol. I, No. 1, (Juni 2016), Malang : Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

Rosni, Annisa., 2016, Hubungan *Self Efficacy* Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi, *Jurnal Ilmiah Psikologi Desember 2016, Vol. 3, No. 2*.

Sudjiono, Anas., 2005, Pengantar Evaluasi Pendidikan , Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono., 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Afabeta.

----------, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Suharnan., 2012, Korelasi Antara Konsep Diri Dan Stress Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Indonesia September 2012, Vol. 1, No. 2*.

Wiranti, Ni Nyoman dan Supriyadi., 2015, Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Terhadap Prokrastinasi Akadamik Pada Mahasiswa Universitas Udayana, *Jurnal Psikologi Udayana 2015, Vol. 2, No. 1*.

Yong, F.L., *2010, A study on t he assertiveness and academic procrastination of English and Communication student at a private university, American Journal of Scientific Research, Vol.9*.

Yudistiro., 2016, ”Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Yang Aktif Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Pada Siswa SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016)”, *Jurnal Psikologi Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 02, No. 02, (Agustus 2016), Surabaya :Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya .

Zuhriah, Nurul., 2006, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.

Hasil Dokumentasi pada tanggal 20 Januari 2018 pada Pukul 13.00 WIB

http://psychology.uii.ac.id/new1/visi-misi-kami/ diakses pada hari Senin tanggal 12 Februari 2018 Pukul 13.00 WIB

http://psychology.uii.ac.id/new1/visi-misi-kami/ diakses pada hari Senin tanggal 12 Februari 2018 Pukul 13.00 WIB

https://www.uii.ac.id/studi/program/sarjana-psikologi/ diakses pada hari Senin tanggal 12 Februari 2018 Pukul 13.00 WIB

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

A. Identitas Responden

Inisial :

Semester :

Usia :

Kegiatan Di Luar Kuliah :

1. Organisasi
2. Kuliah dan Part Time
3. Kursus/les
4. Tidak ada

Tempat Tinggal :

1. Rumah
2. Kos
3. Asrama

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan Saudara untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan memiliki 4 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan.
3. Keterangan: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

SKALA PROKRASTINASI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugas kuliah				
2.	Saya sering terlambat dalam mengerjakan tugas				
3.	Saya tidak dapat memenuhi target penyelesaian tugas yang telah saya tentukan				
4.	Saya lebih suka membaca novel daripada membaca materi kuliah				
5.	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan segera				
6.	Saya kurang memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam menyelesaikan tugas				
7.	Saya sering melanggar waktu belajar yang telah saya tentukan				
8.	Saya tetap mengerjakan tugas jika ada teman mengajak ngobrol				
9.	Saya lebih banyak membuang waktu dan tidak segera mengerjakan tugas				
10.	Saya mengumpulkan tugas jauh hari sebelum batas waktu pengumpulan				
11.	Saya tidak merasa bersalah jika target waktu penyelesaian tugas tidak tercapai				
12.	Saya lebih suka menonton tv daripada mengerjakan tugas				
13.	Saya tidak segera mengerjakan tugas dari dosen				
14.	Saya mengumpulkan tugas setelah batas waktu pengumpulan				
15.	Saya memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk menyelasaikan tugas				
16.	Saya bermain hp saat sedang belajar				

SKALA HARDINESS

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Konflik yang saya alami dengan teman tidak membuat saya putus asa				
2.	Tugas yang tidak saya pahami akan saya tanyakan kepada teman yang lebuh memahami				
3.	Saya mau mengerjakan tugas yang sulit karena saya dapat belajar banyak hal				
4.	Usaha dan kerja keras bukanlah jaminan hidup seseorang kelak menjadi lebih baik				
5.	Ketertarikan saya terhadap tugas membuat saya bersemangat ntuk mengerjakannya				
6.	Saya percaya bahwa setiap masalah yang saya hadapi dalam kehidupan ini membuat saya lebih dewasa				
7.	Bila saya merencanakan seseuatu saya cukup yakin untuk melaksanakannya				
8.	Saya merasa malas jika harus direpotkan untuk masalah orang lain				
9.	Saya senang berpetualang karena saya akan mendapatkan pengalaman baru				
10.	Saya merasa harus melakukan sesuatu untuk membuat hidup saya kelak lebih baik				
11.	Saya memilih melakukan hal lain diluar kuliah dari pada saya harus menyendiri				
12.	Perubahan yang terjadi dalam kehidupan membuat saya tidak nyaman dan tidak menikmati hidup				

SKALA ASERTIVITAS

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya melakukan apa yang saya inginkan				
2.	Saya kurang mampu dalam mengungkapkan perasaan				
3.	Saya dapat bertahan dalam keadaan sulit				
4.	Saya tidak menyampaikan pendapat saya saat berdiskusi dengan orang lain				
5.	Saya senang menghargai hak orang lain				
6.	Saya memilih jurusan saat kuliah sesuai dengan keinginan orang tua saya				
7.	Saya selalu mengungkapkan sesuatu sesuai dengan kejujuran				
8.	Saya tidak bisa bertahan saat menghadapi kesulitan				
9.	Saya selalu menyampaikan pendapat saya kepada teman saya				
10.	Saya tidak peduli dengan hak yang dimiliki oleh orang lain				
11.	Saya belajar sesuai dengan keinginan saya tanpa disuruh oleh orang tua				
12.	Saya tidak mampu untuk berkata jujur saat sedang terdesak				
13	Saya dapat menyelesaikan segala masalah yang saya hadapi				
14	Saya tidak pernah menyampaikan pendapat saya kepada dosen saat sedang berdiskusi				
15	Saya selalu mendahulukan hak orang lain				
16	Saya bertindak sesuai dengan keinginan orang tua saya				
17	Saya selalu mengekspresikan perasaan nyaman				

	saya				
18	Saya tidak mampu menghadapi masalah tanpa bantuan orang lain				
19	Saya selalu menyampaikan keinginan saya kepada orang tua				
20	Saya tidak suka mendahulukan kepentingan orang lain				

SKALA *SELF CONTROL*

No	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
1.	Saya bersabar jika sedang menghadapi masalah				
2.	Saya mampu menunda keinginan saya untuk mendapatkan hasil yang maksimal				
3.	Saya tidak mampu mengantisipasi masalah yang akan terjadi atas perbutan yang saya lakukan				
4.	Saya mampu mengethi setiap kejadian yang telah saya alami				
5.	Saya sangat berhati-hati mengambil keputusan sesuai kebenaran				
6.	Saya tidak mampu menahan amarah meski di tempat umum				
7.	Saya mampu mengontrol sikap saya agar tidak cepat puas dengan pencapaian saya				
8.	Saya mampu mengantisispasi akibat dari masalah yang saya hadapi				
9.	Saya tidak bisa mengambil pembelajaran dari masalah yang saya hadapi				
10.	Saya mampu mengendalikan keputusan yang telah saya tentukan				

11.	Saya mampu mengendalikan amarah saya saat sedang beriskusi				
12.	Saya tidak mampu menunda keinginan saya				
13	Saya mampu mengantisipasi hal-hal buruk dari keputusan saya				
14	Saya mampu mengmbil nilai-nilai positif dari masalah saya				
15	Saya selalu tergesa-gesa saat mengambil keputusan				
16	Saya tidak mampu mengontrol keinginan saya				
17	Saya selalu mendahulukan keinginan saya daripada kebutuhan saya				
18	Saya tidak mampu mengantisipasi agar nilai IPK saya tidak menurun				
19	Saya dapat mengerti kejadian yang sedang dihadapi oleh orang lain				
20	Saya selalu salah dalam mengambil keputusan				

Lampiran 2 Skor Hasil Penelitian

1. Skor Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	1	4	3	4	2	3	47
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	36
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	41
4	2	4	2	2	1	3	4	2	1	2	4	4	2	2	4	43
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	51
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48
3	3	4	2	3	1	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	36
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	46
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
3	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	35
3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	41
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
4	2	2	1	1	1	1	4	2	3	1	1	4	3	4	2	36
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	43
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	45
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	45
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	48
1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	31
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	40
3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	43
4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	1	2	2	2	1	3	43
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	43
3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2	46
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	47
4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	52
3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	42

2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	41
3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	46
3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	3	2	41
2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	41
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	44
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	54
4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	53
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	57
3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	40
3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	38
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	45
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	49
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	42
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	56
3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	44
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	54
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	52
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	49

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	52
3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	45
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	54
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	42
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	53
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	1	4	44
3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	54
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	52
3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48

2. Self Control

3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	1	4	3	4	2	3	4	2	4	4	61
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	46
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	52
4	2	4	2	2	1	3	4	2	1	2	4	4	2	2	4	4	1	1	4	53
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	64
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	59
3	3	4	2	3	1	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	46
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	57
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	44
3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	52
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	2	2	1	1	1	1	4	2	3	1	1	4	3	4	2	3	2	3	2	46
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	51
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	56
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	60
1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	40
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	51
3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	53
4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	1	2	2	2	1	3	3	3	4	3	56
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	55
3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	57
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	63
3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53
2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	57
3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	53

2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	51
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	55
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	67
4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	65
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	70
3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	3	49
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	57
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	62
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	52
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	69
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	69
3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	54
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	65
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	60
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	66
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	60

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	61
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	66
3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	56
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	68
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	72
3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	4	55
3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	68
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	68
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	72
3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

3. Skor Asertivitas

3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	59
3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	1	4	3	4	2	3	3	2	2	2	56
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	43
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	49
4	2	4	2	2	1	3	4	2	1	2	4	4	2	2	4	1	1	3	1	49
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	59
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	56
3	3	4	2	3	1	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	2	2	2	2	44
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	53
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	60
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	60
3	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	40
3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	1	1	2	1	46
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	2	2	1	1	1	1	4	2	3	1	1	4	3	4	2	1	4	1	1	43
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	52
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	55
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	56
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	54
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	57
1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	38
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	49
3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	50
4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	55
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	52
3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	61
3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	49
3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	57
3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	50

2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	49
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	55
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	56
4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	65
4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	64
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	70
3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	4	2	2	3	49
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	57
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	60
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	51
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	70
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	71
3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	56
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	66
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	64
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	60
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	64
3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	57
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	53
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	72
3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	52
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	69
2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	52
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	56
3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	66
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	53
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	72
3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	52
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	69
2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	52
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63

4. Skor Hardiness

3	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	31
3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	2	3	32
2	2	1	2	4	2	2	3	2	1	2	2	25
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
1	1	3	1	4	1	1	1	4	2	2	1	22
2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	25
1	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	25
2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	26
1	2	2	2	3	1	2	3	4	2	2	1	25
3	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	31
3	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	31
1	1	1	2	4	1	1	3	3	2	2	1	22
1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	18
2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	29
3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	35
3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	35
1	4	1	1	2	1	4	1	2	3	1	1	22
3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	31
3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	31
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	32
3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	33
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	33
2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	30
2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	26
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	31
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39
2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	29
1	1	2	3	2	1	1	1	3	1	3	1	20
3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	29
3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	31
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	29
3	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	27
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	33
2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	30

2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	26
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	33
4	2	2	3	3	4	2	3	3	1	3	4	34
3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	33
4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	38
3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	33
4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	32
3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	30
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	43
3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	29
3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	30
3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	4	4	3	3	4	1	4	1	4	3	38
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	35
3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	4	3	32
2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	31
3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35

4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	38
4	2	4	2	3	4	2	1	2	2	3	4	33
3	1	2	2	1	3	1	4	2	1	3	3	26
2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	28
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	38
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	45
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	33
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	45
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	33
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

1. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	43.95	21.805	.325	.819
soal_2	44.06	21.381	.512	.812
soal_3	43.95	21.795	.230	.826
soal_4	44.19	20.046	.633	.802
soal_5	44.10	20.917	.438	.813
soal_6	44.18	20.334	.431	.814
soal_7	44.07	21.683	.364	.817
soal_8	43.90	22.366	.138	.830
soal_9	44.33	19.782	.514	.808
soal_10	44.09	19.239	.660	.797
soal_11	44.32	21.393	.242	.828
soal_12	44.08	20.755	.489	.810
soal_13	44.07	21.077	.353	.819
soal_14	43.97	19.623	.667	.798
soal_15	44.01	19.771	.532	.807
soal_16	43.99	20.890	.438	.813

2. *Self Control*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	55.96	33.980	.297	.854
soal_2	56.06	33.455	.495	.849
soal_3	55.94	33.803	.221	.858
soal_4	56.19	31.771	.625	.842
soal_5	56.09	32.524	.476	.848
soal_6	56.18	31.783	.464	.848
soal_7	56.07	33.609	.371	.852
soal_8	55.86	34.119	.190	.859
soal_9	56.30	30.634	.554	.844
soal_10	56.10	30.439	.644	.839
soal_11	56.29	33.144	.269	.857
soal_12	56.09	32.560	.488	.847
soal_13	56.03	32.596	.419	.850
soal_14	55.94	30.794	.691	.838
soal_15	56.00	31.174	.554	.844
soal_16	55.97	32.339	.492	.847
soal_17	56.00	33.761	.356	.852
soal_18	56.15	32.125	.444	.849
soal_19	55.98	32.972	.428	.849
soal_20	55.96	32.989	.426	.850

3. Asertivitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	54.65	40.265	.315	.871
soal_2	54.75	39.857	.481	.867
soal_3	54.64	40.601	.171	.876
soal_4	54.89	37.768	.649	.860
soal_5	54.78	38.521	.516	.865
soal_6	54.88	38.068	.450	.867
soal_7	54.76	39.742	.411	.868
soal_8	54.56	40.615	.182	.876
soal_9	54.99	36.780	.560	.862
soal_10	54.80	36.400	.667	.858
soal_11	54.99	39.275	.292	.873
soal_12	54.78	38.998	.460	.866
soal_13	54.72	39.195	.374	.869
soal_14	54.64	37.096	.670	.859
soal_15	54.70	37.441	.531	.864
soal_16	54.66	38.959	.436	.867
soal_17	54.88	37.390	.536	.863
soal_18	55.15	37.600	.516	.864
soal_19	55.02	36.715	.675	.858
soal_20	55.04	37.448	.568	.862

4. Hardiness

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	30.03	20.559	.722	.848
soal_2	30.30	20.854	.678	.851
soal_3	30.16	21.312	.641	.854
soal_4	30.18	20.884	.715	.849
soal_5	29.68	24.421	.145	.880
soal_6	30.03	20.559	.722	.848
soal_7	30.30	20.854	.678	.851
soal_8	30.09	22.872	.303	.876
soal_9	30.11	23.016	.405	.868
soal_10	30.38	22.257	.350	.875
soal_11	30.01	21.734	.625	.856
soal_12	30.03	20.559	.722	.848

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

1. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	16

2. *Self Control*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	20

3. Asertifitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	20

4. Hardiness

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	12

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prokrastinasi	self_control	asertivitas	hardiness
N		110	110	110	110
Normal Parameters[a,,b]	Mean	38.13	47.03	48.79	29.68
	Std. Deviation	4.333	5.296	5.991	4.942
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.143	.162	.133
	Positive	.147	.127	.147	.133
	Negative	-.152	-.143	-.162	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.593	1.504	1.697	1.393
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.082	.086	.071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	self_control	.218	4.578
	asertivitas	.167	5.978
	hardiness	.501	1.997

a. Dependent Variable: prokrastinasi

3. Uji Hetroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.716	.497		7.472	.000		
	Self_control	.154	.065	.388	2.380	.088	.218	4.578
	asertivitas	.279	.063	.720	4.419	.072	.167	5.978
	hardiness	.345	.067	.455	3.334	.066	.501	1.997

a. Dependent Variable: res2

4. Uji Autokolerasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.961[a]	.923	.921	1.218	.923	424.752	3	106	.000	2.222

a. Predictors: (Constant), hardiness, self_control, asertivitas

b. Dependent Variable: prokrastinasi

Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.819	1.049		1.733	.000
	self_control	-.399	.047	-.487	8.460	.000
	asertivitas	-.398	.048	-.551	8.371	.000
	hardiness	-.063	.033	-.072	-1.896	.000

a. Dependent Variable: prokrastinasi

2. Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.961[a]	-.923	-.921	1.218

a. Predictors: (Constant), hardiness, self_control, asertivitas

b. Dependent Variable: prokrastinasi

3. Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1889.074	3	629.691	-424.752	.000[a]
	Residual	157.144	106	1.482		
	Total	2046.218	109			

a. Predictors: (Constant), hardiness, self_control, asertivitas

b. Dependent Variable: prokrastinasi

4. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.473	.759		5.893	.000
	Self_control	.233	.099	.239	-2.369	.000
	Asertivitas	.988	.096	1.036	-10.264	.000
	Hardiness	.977	0.88	1.007	-3.544	.000

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.931[a]	-.868	-.866	1.584

a. Predictors: (Constant), self_control

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.930[a]	-.865	-.864	1.597

a. Predictors: (Constant), asertivitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.597[a]	-.357	-.351	3.490

a. Predictors: (Constant), hardiness

Lampiran 7 Hasil Uji Deskriptive Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prokrastinasi	110	23	49	38.13	4.333
self_control	110	31	59	47.03	5.296
asertivitas	110	30	62	48.79	5.991
hardiness	110	16	42	29.68	4.942
Valid N (listwise)	110				

Lampiran 8 Hasil Uji Frekuensi

prokrastinasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	.9	.9	.9
	27	1	.9	.9	1.8
	28	1	.9	.9	2.7
	29	2	1.8	1.8	4.5
	30	1	.9	.9	5.5
	31	1	.9	.9	6.4
	32	3	2.7	2.7	9.1
	33	5	4.5	4.5	13.6
	34	6	5.5	5.5	19.1
	35	6	5.5	5.5	24.5
	36	2	1.8	1.8	26.4
	37	8	7.3	7.3	33.6
	38	13	11.8	11.8	45.5
	39	30	27.3	27.3	72.7
	40	6	5.5	5.5	78.2
	41	2	1.8	1.8	80.0
	42	5	4.5	4.5	84.5
	43	5	4.5	4.5	89.1
	44	3	2.7	2.7	91.8
	45	6	5.5	5.5	97.3
	46	2	1.8	1.8	99.1
	49	1	.9	.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

asertivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	.9	.9	.9
	32	1	.9	.9	1.8
	36	3	2.7	2.7	4.5
	37	1	.9	.9	5.5
	39	1	.9	.9	6.4
	40	3	2.7	2.7	9.1
	41	3	2.7	2.7	11.8
	42	3	2.7	2.7	14.5
	43	4	3.6	3.6	18.2
	44	4	3.6	3.6	21.8
	45	3	2.7	2.7	24.5
	46	6	5.5	5.5	30.0
	47	6	5.5	5.5	35.5
	48	6	5.5	5.5	40.9
	49	1	.9	.9	41.8
	50	13	11.8	11.8	53.6
	51	28	25.5	25.5	79.1
	52	1	.9	.9	80.0
	53	3	2.7	2.7	82.7
	54	4	3.6	3.6	86.4
	55	3	2.7	2.7	89.1
	56	2	1.8	1.8	90.9
	57	2	1.8	1.8	92.7
	58	3	2.7	2.7	95.5
	60	2	1.8	1.8	97.3
	61	2	1.8	1.8	99.1
	62	1	.9	.9	100.0

asertivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	.9	.9	.9
	32	1	.9	.9	1.8
	36	3	2.7	2.7	4.5
	37	1	.9	.9	5.5
	39	1	.9	.9	6.4
	40	3	2.7	2.7	9.1
	41	3	2.7	2.7	11.8
	42	3	2.7	2.7	14.5
	43	4	3.6	3.6	18.2
	44	4	3.6	3.6	21.8
	45	3	2.7	2.7	24.5
	46	6	5.5	5.5	30.0
	47	6	5.5	5.5	35.5
	48	6	5.5	5.5	40.9
	49	1	.9	.9	41.8
	50	13	11.8	11.8	53.6
	51	28	25.5	25.5	79.1
	52	1	.9	.9	80.0
	53	3	2.7	2.7	82.7
	54	4	3.6	3.6	86.4
	55	3	2.7	2.7	89.1
	56	2	1.8	1.8	90.9
	57	2	1.8	1.8	92.7
	58	3	2.7	2.7	95.5
	60	2	1.8	1.8	97.3
	61	2	1.8	1.8	99.1
	62	1	.9	.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

asertivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	.9	.9	.9
	32	1	.9	.9	1.8
	36	3	2.7	2.7	4.5
	37	1	.9	.9	5.5
	39	1	.9	.9	6.4
	40	3	2.7	2.7	9.1
	41	3	2.7	2.7	11.8
	42	3	2.7	2.7	14.5
	43	4	3.6	3.6	18.2
	44	4	3.6	3.6	21.8
	45	3	2.7	2.7	24.5
	46	6	5.5	5.5	30.0
	47	6	5.5	5.5	35.5
	48	6	5.5	5.5	40.9
	49	1	.9	.9	41.8
	50	13	11.8	11.8	53.6
	51	28	25.5	25.5	79.1
	52	1	.9	.9	80.0
	53	3	2.7	2.7	82.7
	54	4	3.6	3.6	86.4
	55	3	2.7	2.7	89.1
	56	2	1.8	1.8	90.9
	57	2	1.8	1.8	92.7
	58	3	2.7	2.7	95.5
	60	2	1.8	1.8	97.3
	61	2	1.8	1.8	99.1
	62	1	.9	.9	100.0

asertivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	.9	.9	.9
	32	1	.9	.9	1.8
	36	3	2.7	2.7	4.5
	37	1	.9	.9	5.5
	39	1	.9	.9	6.4
	40	3	2.7	2.7	9.1
	41	3	2.7	2.7	11.8
	42	3	2.7	2.7	14.5
	43	4	3.6	3.6	18.2
	44	4	3.6	3.6	21.8
	45	3	2.7	2.7	24.5
	46	6	5.5	5.5	30.0
	47	6	5.5	5.5	35.5
	48	6	5.5	5.5	40.9
	49	1	.9	.9	41.8
	50	13	11.8	11.8	53.6
	51	28	25.5	25.5	79.1
	52	1	.9	.9	80.0
	53	3	2.7	2.7	82.7
	54	4	3.6	3.6	86.4
	55	3	2.7	2.7	89.1
	56	2	1.8	1.8	90.9
	57	2	1.8	1.8	92.7
	58	3	2.7	2.7	95.5
	60	2	1.8	1.8	97.3
	61	2	1.8	1.8	99.1
	62	1	.9	.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

hardiness

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	.9	.9	.9
	18	3	2.7	2.7	3.6
	20	1	.9	.9	4.5
	21	1	.9	.9	5.5
	22	4	3.6	3.6	9.1
	23	6	5.5	5.5	14.5
	24	1	.9	.9	15.5
	25	2	1.8	1.8	17.3
	26	7	6.4	6.4	23.6
	27	5	4.5	4.5	28.2
	28	8	7.3	7.3	35.5
	29	6	5.5	5.5	40.9
	30	10	9.1	9.1	50.0
	31	8	7.3	7.3	57.3
	32	13	11.8	11.8	69.1
	33	21	19.1	19.1	88.2
	34	3	2.7	2.7	90.9
	35	5	4.5	4.5	95.5
	39	1	.9	.9	96.4
	41	2	1.8	1.8	98.2
	42	2	1.8	1.8	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Lampiran 9 Deskripsi Responden

Statistics

		semester	usia	aktivitas	tempat_tinggal
N	Valid	110	110	110	110
	Missing	0	0	0	0

semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	19	17.3	17.3	17.3
	3	33	30.0	30.0	47.3
	5	14	12.7	12.7	60.0
	7	18	16.4	16.4	76.4
	9	19	17.3	17.3	93.6
	11	7	6.4	6.4	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	1.8	1.8	1.8
	19	42	38.2	38.2	40.0
	20	27	24.5	24.5	64.5
	21	20	18.2	18.2	82.7
	22	9	8.2	8.2	90.9
	23	8	7.3	7.3	98.2
	24	1	.9	.9	99.1
	25	1	.9	.9	100.0

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	1.8	1.8	1.8
	19	42	38.2	38.2	40.0
	20	27	24.5	24.5	64.5
	21	20	18.2	18.2	82.7
	22	9	8.2	8.2	90.9
	23	8	7.3	7.3	98.2
	24	1	.9	.9	99.1
	25	1	.9	.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

aktivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kursus	4	3.6	3.6	3.6
	organisasi	66	60.0	60.0	63.6
	part time	16	14.5	14.5	78.2
	tidak ada	24	21.8	21.8	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

tempat_tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	asrama	8	7.3	7.3	7.3
	kos	60	54.5	54.5	61.8
	rumah	42	38.2	38.2	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama	: Rohmaya Chusnul Nurlatifah
Tempat/ Tanggal Lahir	: Wonogiri, 10 Juni 1994
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat Asal	: Saratan RT 02 RW 05, Sumberagung, Batuwarno, Wonogiri
Alamat Tinggal	: Gendeng GK IV 997 Baciro Yogyakarta
Nomor Telepone	: 085642371859
E-mail	: mayanur971@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK	: TK Dharmawanita Sumberagung	(1999-2000)
SD	: SD N 1 Sumberagung	(2000-2006)
SMP	: MTs N Nguntoronadi	(2006-2009)
SMA	: MAN Wonogiri	(2009-2012)
Perguruan Tinggi	:1. S1 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2015)	
	2. S2 PI UII Yogyakarta (2016-2018)	

Riwayat Pekerjaan

Edelweiss Acsecories/Kasir dan CS (2013-2015)

Guru PAI SMK Muhammadiyah Berbah (2016)

BPR. Swadharma Bangun Artha Yogyakarta/ Accounting dan Pelaporan (2017)